

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDATAAN
DAN PENYALURAN BANTUAN KEPADA MASYARAKAT
MISKIN DI KABUPATEN BULUKUMBA
SULAWESI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Komputer pada Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

NURUL ATH THAHIRAH

NIM: 60900112005

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Ath Thahirah

NIM : 60900112005

Jurusan : Sistem Informasi

Judul Skripsi : Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan dan Penyaluran Bantuan Kepada Masyarakat Miskin di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Makassar, Agustus 2017

Penulis,



Nurul Ath Thahirah
NIM : 60900112005

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing penulisan skripsi saudari Nurul Ath Thahirah dengan NIM 60900112005, mahasiswa Jurusan Sistem Informasi pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan dan Penyaluran Bantuan Kepada Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Faisal Akib, S.Kom., M.Kom.
NIP. 19761212 200501 1 005


Mega Orina Fitri, S.T., M.T.
NIP. 19760926 200801 2 009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDATAAN DAN PENYALURAN BANTUAN KEPADA MASYARAKAT MISKIN DI KABUPATEN BULUKUMBA SULAWESI SELATAN” yang disusun oleh saudari NURUL ATH THAHIRAH, NIM: 60900112005, Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2017 M dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dalam Jurusan Sistem Informasi dengan beberapa perbaikan.

Makassar, Agustus 2017 M

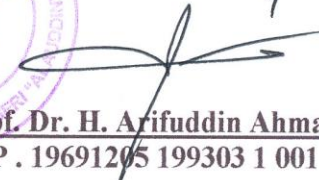
DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Dr. M. Thahir Maloko, M.Hi. ()
2. Sekretaris : Farida Yusuf, S.Kom., M.T. ()
3. Munaqisy I : Dr. H. Kamaruddin Tone, M.M. ()
4. Munaqisy II : Nur Afif, S.T., M.T. ()
5. Munaqisy III : Prof. Dr. H. Arifuddin, M.Ag. ()
6. Pembimbing I : Faisal, S.Kom., M.Kom. ()
7. Pembimbing II : Mega Orina Fitri, S.T., M.T. ()

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar




Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19691205 199303 1 001

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain puji syukur kehadiran Allah swt. atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah saw. Yang telah membimbing kita semua. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat utama, dalam meraih gelar Sarjana Komputer (S.Kom.) pada Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik yang bersifat material ataupun spiritual. Ucapan terima kasih dan rasa syukur yang tak terhingga ini penulis sampaikan kepada Allah swt semata, hanya karena kasih sayang-Nya lah dan rahmat-Nya lah sehinggah skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan kepada kedua orang tua penulis Muh Syaiful Amin dan Salamma yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun material, serta buat Adinda Muh. Akbar Al-Adhim Ramadhan dan Muufi Hana Khorunnisa dan keluarga yang juga selalu setia mendoakan agar terselesainya skripsi penulis.

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
2. Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M.Ag., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
3. Faisal Akib, S.Kom.,M.Kom. dan Ibu Farida Yusuf, S.Kom.,M.T., Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
4. Yusran Bobihu, S.Kom., M.Si., (Alm) yang telah mendampingi penulis sejak menjadi mahasiswa baru di sistem informasi sampai penyusunan skripsi.
5. Faisal Akib, S.Kom., M.Kom, Pembimbing I dan Mega Orina Fitri, S.T.,M.T., Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan baik.
6. Dr. H. Kamaruddin Tone, M.M Penguji I dan Nur Afif, S.T. ,M.T.,Penguji II serta Prof. Dr. H. Arifuddin, M.Ag, Penguji III yang telah menyumbangkan banyak ide dan saran yang membangun.
7. Seluruh Dosen Jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika.
8. Evi Yuliana S.Kom, staf jurusan Sistem Informasi serta staf/pegawai dalam jajaran lingkup Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, yang telah dengan sabar melayani penulis dalam menyelesaikan administrasi pengurusan skripsi, dimana penulis merasa selalu mendapatkan pelayanan terbaik, sehingga Alhamdulillah pengurusan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
9. Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan di Kabupaten Bulukumba, terimakasih atas sumbangsinya untuk melengkapi data pada sistem yang penulis buat.

10. Jurusan Sistem Informasi dan Jurusan Teknik Informatika. Terkhusus Keluarga Besar Jurusan Sistem Informasi angkatan 2012 (12esolusi) atas kebersamaan, kekeluargaan, dukungan dan canda tawa yang sering kali muncul mewarnai hari-hari penulis selama duduk di bangku kuliah.
11. *Best Partner*, Aulia Apriliani, Widya, Gian Nastiar, Yusrisal Yusuf, Ulpa Wahyuni, Ihsan Ayuni, Rismayanti, dan Novita Sari. yang telah setia menemani selama ini. Terimakasih atas dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman bermain semasa SMA yang sampai saat ini masih main bersama, terimakasih atas doa, dukungan dan hiburannya hingga skripsi ini terselesaikan.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah banyak terlibat membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bernilai ibadah disisi Allah swt. dan dijadikan sumbangsi sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar.

Makassar, Agustus 2017

Penulis

Nurul Ath Thahirah
NIM: 60900112005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	12
A. Tinjauan Islam.....	12
B. Sistem Informasi.....	14
C. Masyarakat Miskin.....	17
D. Kabupaten Bulukumba.....	17
E. Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan.....	18
F. Bantuan Sosial.....	19
G. Website.....	21
H. Pemrograman Web.....	21
1. PHP.....	21
2. Laravel.....	21
3. MySQL.....	21
4. XAMPP.....	22
I. Notasi-notasi untuk Analisi dan Perancangan Sistem.....	23
1. Notasi Flowmap.....	23
2. Notasi Data <i>Flow Diagram</i> (DFD) dan Diagram Jenjang.....	24
3. Notasi <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD).....	25
4. Notasi <i>Flowchart</i>	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	29

B. Pendekatan Penelitian	29
C. Sumber Data	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
1. Wawancara.....	30
2. Observasi.....	30
3. Studi Literatur	30
4. Validasi Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	32
1. Perangkat Keras	32
2. Perangkat Lunak	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32
G. Metode Perancangan Aplikasi	33
H. Teknik Pengujian Sistem	35
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	40
A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan	40
B. Analisis Sistem yang Diusulkan	42
C. Perancangan Sistem	43
D. Kamus Data.....	49
E. Struktur Tabel	51
F. Perancangan Interface	56
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	62
A. Implementasi Aplikasi	62
B. Pengujian Sistem	73
1. Pengujian <i>WhiteBox</i>	74
2. Pengujian <i>BlackBox</i>	87
3. Kusioner	91
BAB VI PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Model <i>Waterfall</i>	34
Gambar IV.1 Sistem Yang Sedang Berjalan	41
Gambar IV.2 Diagram Jenjang	44
Gambar IV.3 Diagram Konteks	45
Gambar IV.4 DFD Level 1	46
Gambar IV.5 DFD Level 2 Proses 1	47
Gambar IV.6 DFD Level 2 Proses 2	48
Gambar IV.7 <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	49
Gambar IV.8 Rancangan Menu <i>Home</i>	56
Gambar IV.9 Rancangan <i>Form Login</i>	56
Gambar IV.10 Rancangan Penduduk Miskin	57
Gambar IV.11 Rancangan Data Penduduk Kecamatan	58
Gambar IV.12 Rancangan Data Penduduk Kelurahan	58
Gambar IV.13 Rancangan Data Bantuan	59
Gambar IV.14 Rancangan Laporan	59
Gambar IV.15 Rancangan Pengaduan Masyarakat	60
Gambar IV.16 Rancangan <i>Form</i> Pengaduan	60
Gambar IV.17 Rancangan Data <i>User</i>	61
Gambar IV.18 Rancangan Berita Acara	61
Gambar V.1 Antarmuka Halaman Login	62
Gambar V.2 Antarmuka Halaman <i>Form</i> Pengaduan	63
Gambar V.3 Antarmuka Halaman Data Penduduk Miskin	64
Gambar V.4 Antarmuka Halaman <i>Input</i> Data Penduduk Miskin	65
Gambar V.5 Antarmuka Halaman Data Bantuan	66
Gambar V.6 Antarmuka Halaman <i>Input</i> Data Bantuan	66
Gambar V.7 Antarmuka Halaman Berita Acara Dinsos	67
Gambar V.8 Antarmuka Halaman Data Penduduk Kecamatan	68
Gambar V.9 Antarmuka Halaman Berita Acara Kecamatan	69
Gambar V.10 Antarmuka Halaman Data Penduduk Kelurahan	69
Gambar V.11 Antarmuka Halaman Berita Acara Kelurahan	70
Gambar V.12 Antarmuka Halaman Undangan Penerima Bantuan	71
Gambar V.13 Antarmuka Halaman Data Pengaduan	71
Gambar V.14 Antarmuka Halaman Laporan Penduduk Miskin	72
Gambar V.15 Antarmuka Halaman Laporan Bantuan	73
Gambar V.16 <i>Flowchart</i> dan <i>Flowgraph</i> Menu <i>Login</i>	75

Gambar V.17 <i>Flowchart</i> dan <i>Flowgraph</i> Menu Data Penduduk Miskin	77
Gambar V.18 <i>Flowchart</i> dan <i>Flowgraph</i> Menu Data Bantuan	79
Gambar V.19 <i>Flowchart</i> dan <i>Flowgraph</i> Menu Laporan	81
Gambar V.20 <i>Flowchart</i> dan <i>Flowgraph</i> Menu Pengaduan	83
Gambar V.21 <i>Flowchart</i> dan <i>Flowgraph</i> Menu Berita Acara.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Simbol-simbol <i>Flowmap</i>	23
Tabel II.2 Komponen <i>Data Flow Diagram</i>	24
Tabel II.3 Simbol <i>Entity Relationship Diagram</i>	25
Tabel II.4 Simbol program <i>Flowchart</i>	27
Tabel III.1.Rancangan Tabel Uji Sistem <i>Whitebox Login</i>	36
Tabel III.2.Rancangan Tabel Uji Sistem <i>Whitebox</i> Data Penduduk Miskin	36
Tabel III.3.Rancangan Tabel Uji Sistem <i>Whitebox</i> Data Bantuan	37
Tabel III.4.Rancangan Tabel Uji Sistem <i>Whitebox</i> Berita Acara.....	37
Tabel III.5.Rancangan Tabel Uji Sistem <i>Whitebox</i> Laporan.....	38
Tabel III.6.Rancangan Tabel Uji Sistem <i>Whitebox</i> Pengaduan.....	39
Tabel III.7.Rancangan Tabel Uji <i>Blackbox</i>	39
Tabel IV.1 Tabel Users.....	51
Tabel IV.2 Tabel Penduduks	51
Tabel IV.3 Tabel Pengaduans.....	52
Tabel IV.4 Tabel Acaras.....	53
Tabel IV.5 Tabel Bantuans	53
Tabel IV.6 Tabel Kecamatans	54
Tabel IV.7 Tabel Kelurahanans.....	54
Tabel IV.8 Tabel Password_resets	55
Tabel IV.9 Tabel Settings	55
Tabel V.1 Rekapitulasi Hasil Pengujian Perangkat Lunak.....	87
Tabel V.2 Pengujian Menu Home	87
Tabel V.3 Pengujian Menu Login	88
Tabel V.4 Pengujian Menu Data Penduduk Miskin	89
Tabel V.5 Hasil Kuesioner	91

ABSTRAK

Nama : Nurul Ath Thahirah
NIM : 60900112005
Jurusan : Sistem Informasi
Judul : Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan dan Penyaluran Bantuan Kepada Masyarakat Miskin di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan
Pembimbing I : Faisal, S.Kom, M.Kom.
Pembimbing II : Mega Orina Fitri, S.T., M.T.

Program bantuan sosial pemerintah rutin diturunkan di Kabupaten Bulukumba untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin. Adapun jenis bantuan yang disalurkan yaitu BLT, Raskin, Sembako, PNPM, BPJS, Jamkesmas. Dengan banyaknya penyaluran bantuan pada masyarakat miskin maka harus disesuaikan dengan data penduduk miskin yang *real*. Sistem informasi pendataan berbasis *web* diharapkan dapat mempermudah pemerintah dalam pendataan penduduk dan pengambilan keputusan dalam penyaluran bantuan dan memberikan informasi transparan bagi masyarakat. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu Merancang dan membangun sistem informasi pendataan dan penyaluran bantuan kepada masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan, sehingga dapat membantu pemerintah setempat dalam mengambil tindakan yang cepat dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan dengan penekatan saintifik sedang metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Wawancara, Observasi, Studi Literatur dan Validasi Data. selain melakukan penelitian juga melakukan pembuatan sistem menggunakan metode perancangan *waterfall*. Untuk perancangan proses digambarkan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), untuk perancangan *database* menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan uji implementasi dari program menggunakan metode *Black box and White Box*.

Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah hadirnya sebuah *website* layanan informasi pendataan dan penyaluran bantuan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kabupaten Bulukumba. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah penerapan sistem informasi pada proses pendataan dan penyaluran bantuan yang lebih baik, transparan dan tepat sasaran.

Kata Kunci : Sistem, informasi, pendataan, penyaluran bantuan, Kabupaten Bulukumba.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam Mengajarkan kita berbuat adil pada tempatnya dan memberikan hak kepada masing-masing yang mempunyai hak. Adil yang diperitahkan Allah ini mencakup adil terhadap hak-nya dan adil terhadap hambanya. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.A An-Nahl / 16:90 :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ ﴾

Terjemahannya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Departemen agama, 2010).

Dalam tafsir Shihab menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan para hamba-Nya untuk berlaku adil dalam setiap perkataan dan perbuatan. Allah swt juga menyuruh manusia untuk selalu berusaha menuju yang lebih baik dalam setiap usaha dan mengutamakan yang terbaik dari lainnya. Allah swt juga memerintahkan manusia untuk memberikan apa yang dibutuhkan oleh para kerabat sebagai cara untuk memperkuat ikatan kasih sayang antar keluarga dan

Allah swt melarang manusia berbuat dosa, lebih-lebih dosa yang amat buruk, segala perbuatan yang tidak dibenarkan oleh syariat ataupun akal sehat dan melarang menyakiti orang lain. Allah swt bermaksud membimbing manusia menuju kemaslahatan dalam setiap aspek kehidupan, agar manusia selalu ingat karunia-Nya dan menaati firman-firman-Nya.(Shihab,2010).

Dari ayat tersebut, diketahui bahwa Allah swt memerintahkan hambah-Nya untuk berlaku adil, kebaikan dan menjauh dari segala kezaliman dan arogansi. Allah Swt tidak berbuat zalim kepada siapapun dan tidak memperbolehkan seseorang berbuat zalim kepada orang lain dan menginjak hak orang lain. Oleh karenanya masyarakat miskin membutuhkan keadilan dalam pemberian bantuan, tanpa adanya penyimpangan atau kecurangan dalam pemberian bantuan, yang dimana sering di temui masyarakat yang mampu mengambil hak masyarakat yang tidak mampu.

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu daerah tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di kota Bulukumba. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.154,67 km². Secara kewilayahan, Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi empat dimensi, Yakni dataran tinggi pada kaki gunung Bawakaraeng-Lompobattang, dataran rendah, pantai dan laut lepas. Kabupaten Bulukumba terletak di ujung bagian selatan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, terkenal dengan industri perahu phinisi.

Program bantuan sosial pemerintah rutin diturunkan ke daerah ini untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk diantaranya, Bantuan Langsung

Tunai (BLT), Beras Miskin (Raskin) dan Sembilan Bahan Pokok (SEMPAKO) untuk membantu kelangsungan hidup masyarakat miskin. Ada juga bantuan untuk kesehatan masyarakat miskin yaitu BPJS Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Selanjutnya yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri untuk memperdaya masyarakat miskin dalam upaya mengatasi kemiskinan. Yang terakhir adalah bantuan untuk memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat di setiap daerah.

Selama ini di setiap Kecamatan dan Kelurahan yang terdapat di Kabupaten Bulukumba dari beberapa lembaga dan instansi baik dari pihak pemerintah maupun swasta pernah merilis hasil survei dan audit yang menunjukkan bahwa program bantuan sosial pemerintah yang disalurkan di daerah ini tidak berjalan maksimal dalam fungsi peningkatan kesejahteraan penduduk (Bahri, 2016). Masih saja ada masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan sosial, seperti masalah pada tahun 2014 sekitar 200 ribu dari 498 ribu masyarakat miskin tidak mendapatkan bantuan, dikarenakan ada beberapa masyarakat yang tergolong mampu ikut antri dalam pembagian tersebut, masalah tersebut setiap tahunnya terjadi karena kurangnya perhatian dan pantauan yang dilakukan oleh pemerintah setempat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa keluarga miskin dan kemiskinan pada umumnya adalah masalah sosial ekonomi yang harus dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu bantuan terhadap masyarakat miskin harus diberikan secara adil di setiap daerahnya dan juga merata dan tepat sasaran.

Selain itu, terjadi masalah dalam keakuratan data BPS (Badan Pusat Statistik) mengenai jumlah masyarakat miskin di suatu daerah. Hal ini disebabkan karena BPS hanya melakukan perhitungan data tiga tahun sekali, sehingga perubahan data tersebut hanya terjadi dalam waktu tiga tahun dan pada saat survei data biasa terjadi beberapa kesalahan seperti *sampling error* dimana hanya mendaftarkan sebagian penduduk untuk memperkirakan karakteristik penduduk. Contoh penduduk miskin pada tahun 2012 tercatat di BPS 170.870 dari 394.250 penduduk. Tetapi kenyataan di lapangan pada saat penyaluran bantuan pada tahun 2012 ada sekitar 450 penduduk miskin tidak terdaftar, karena saat itu pemerintah setempat sepenuhnya masih menggunakan data dari BPS. Setelah kejadian itu pemerintah menemukan fakta bahwa kondisi di lapangan ada sekitar 171.320 penduduk miskin dari 394.250 penduduk.

Kondisi tersebut tentunya membuktikan bahwa hasil survey yang dirilis oleh BPS harus dibarengi dengan adanya hasil survei dari Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan agar data yang diperoleh lebih akurat. Selain itu sumber informasi yang hanya melalui BPS selama ini memberikan dampak bagi pemerintah daerah hingga tingkat desa atau kelurahan hingga saat ini hanya menjadi objek saja dan tidak turun langsung untuk mengatasi masalah pendataan dan kemiskinan di daerahnya. BPS belum melibatkan secara langsung pada lembaga lain dalam pendataan, pengolahan dan penyajian informasi.

Suatu daerah harusnya telah memiliki sistem pendataan yang dapat mengontrol seluruh yang berkaitan dengan data penduduknya. Sehingga dalam pendataan tidak ada lagi data yang tidak valid, agar dalam penyaluran bantuan

semua penduduk miskin mendapatkan haknya. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Asy-Syu'ara 26:183

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah merajalelah dimuka bumi dengan membuat kerusakan.(Departemen Agama,2010).

Dalam pandangan Islam ayat ini menyuruh umat manusia, untuk tidak saling merugikan manusia pada hak-haknya. Janganlah mengurangi hak manusia sedikit pun dan jangan pula merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan, melakukan pembunuhan dan kerusakan-kerusakan lainnya. Lafal Ta'tsau ini berasal dari 'Atsiya yang artinya membuat kerusakan; dan lafal Mufsiidiina merupakan Hal atau kata keterangan keadaan daripada 'Amilnya, yaitu lafal Ta'tsau.(Al-Mahali,2014).

Ayat di atas merupakan salah satu dasar yang menyuruh manusia untuk tidak saling merugikan antar sesama dan tidak mengambil yang bukan haknya. Maka dari itu agar pembagian sesuai dengan hasil survey lapangan, maka tuntutan bagi petugas pendataan untuk melakukan pengolahan data dengan jujur. Karena pembagian bantuan haruslah didasarkan dengan data yang sudah valid. Agar terhindarkan dari data yang tidak valid lagi.

Salah satu bentuk perkembangan teknologi saat ini adalah adanya penggunaan sistem informasi pendataan yang banyak digunakan oleh instansi/organisasi yang memerlukannya, misalkan instansi pemerintah. Sistem informasi pendataan merupakan salah satu sistem yang menjadi alat bantu yang sangat tepat bagi pemerintah terkait, dalam hal yang berurusan dengan pendataan penduduk dan pengambilan keputusan dalam penyaluran bantuan. Kebutuhan sistem informasi tersebut sangatlah mutlak, karena kebutuhan informasi pada saat ini sangatlah penting bagi setiap manusia bukan hanya di kalangan pemerintah terkait saja.

Sistem informasi pendataan berbasis web adalah jawaban dari semua ini, diharapkan dapat mempermudah pemerintah terkait dan masyarakat dalam mengaksesnya dan juga dapat memberikan informasi yang transparan dan akurat kepada pemerintah dan masyarakat. Sehingga kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah dapat dipantau langsung oleh masyarakat. Selain itu dengan adanya sistem informasi berbasis web seperti ini, maka pemerintah daerah dapat mengetahui berapa jumlah penduduk miskin yang ada di daerahnya, di Kecamatan manakah penduduk miskin tersebut berada, seberapa parah tingkat kemiskinan yang dialami dan siapa sajakah yang telah menerima bantuan dari pemerintah.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah “Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem informasi pendataan dan penyaluran bantuan kepada masyarakat miskin di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan?”.

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Agar dalam pengerjaan tugas akhir ini dapat lebih terarah, maka fokus penelitian penulisan ini difokuskan pada pembahasan sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi pendatan dan penyaluran bantuan kepada masyarakat miskin di Kabupaten Bulukumba.
2. Sistem informasi pendataan dan panyularan bantuan kepada masyarakat miskin ini berbasis web.
3. Sistem informasi ini menyediakan informasi pengolahan data masyarakat miskin, penyaluran bantuan, penerimaan laporan dan perekapan data.
4. User target dari sistem informasi pendatan dan penyaluran bantuan, yaitu Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan, Kecamatan, Kelurahan dan Masyarakat.

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun yang dijelaskan dalam penelitian adalah :

1. Sistem informasi pendataan masyarakat miskin merupakan sebuah sistem yang berisikan kumpulan lengkap data dari perangkat keras (*hardware*),

perangkat lunak (*software*), basis data (*database*), jaringan komputer, orang atau pengguna, dan sejumlah prosedur, yang telah terkonfigurasi dengan baik. Untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi yang akan menjadi penunjang keputusan untuk Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan.

2. Sistem Informasi ini berbasis web yang merupakan sebuah sistem yang menyediakan informasi pendataan dan penyaluran bantuan yang diakses secara *online* menggunakan jaringan internet. Dengan adanya sistem informasi berbasis *web* ini maka mempermudah pemerintah hingga masyarakat dalam mengaksesnya.
3. Sistem Informasi ini berisikan pengolahan data masyarakat miskin, penyaluran bantuan, penerimaan laporan dan perekapan data yang akan dikelola sehingga menghasilkan data yang lengkap dan terintegrasi antara satu data dengan data lainnya.
4. User target yaitu orang-orang yang nantinya akan menggunakan sistem informasi pendataan dan penyaluran bantuan kepada masyarakat miskin di Kabupaten Bulukumba dan masyarakat miskin untuk mendapatkan informasi mengenai bantuan yang akan diberikan.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa aplikasi dalam pengembangan website mengenai pendataan penduduk miskin, tentunya dengan metode dan media yang digunakan berbeda-beda. Beberapa referensi yang diambil dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Penelitian pertama, Firamon Syakti (2013), “Sistem Informasi Data Kemiskinan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Penelitian ini hanya fokus pada pendataan masyarakat miskin di Kabupaten Banyuasin. Informasi data ini hanya diberikan kepada pemerintah agar pemerintah dapat mengatasi tingkat kemiskinan setiap tahunnya.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan sistem yang akan dibuat. Persamaannya adalah keduanya sama-sama membahas tentang sistem informasi pendataan pada masyarakat miskin. Namun yang menjadi perbedaan yaitu, peneliti Syam hanya fokus pada data masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Banyuasin tanpa tindak lanjut sedangkan penelitian penulis fokus terhadap pendataan dan penyaluran bantuan terhadap masyarakat miskin yang melibatkan beberapa instansi dalam pengambilan data.

Penelitian kedua, Usman Ependi (2012), “Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan”. Penelitian ini menggunakan metode *Web Engineering*. Fokus penelitian Ependi untuk pemetaan data pada penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu agar lebih transparan, dalam pemetaan data dikelompokkan berdasarkan tingkat kemiskinan seperti sejahtera, menengah, hampir miskin, miskin dan sangat miskin.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan sistem yang akan dibuat. Persamaannya adalah dalam mengolah data masyarakat miskin yang lebih transparan agar pemerintah dapat mengetahui dan melakukan tindak lanjut dalam penyaluran bantuan. Perbedaannya sistem informasi di atas hanya fokus pada

pemetaan data penduduk miskin berdasarkan tingkat kemiskinannya sedangkan penulis fokus ke pendataan dan penyaluran berbagai jenis bantuan kepada masyarakat miskin di Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ketiga, Nurhadi (2016), “Rancang Bangun Sistem Informasi Distribusi Bantuan Sosial Beras Miskin (Studi Kasus Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto)”. Tujuan dari penelitian untuk membangun sistem informasi dalam menangani pendistribusian raskin untuk tercapainya administrasi data yang baik dan mendorong transparansi proses distribusi raskin yang berjalan di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan sistem yang akan dibuat. Persamaanya adalah sama-sama menangani bantuan untuk masyarakat miskin. Namun yang menjadi perbedaan yaitu, peneliti Nurhadi hanya fokus menangani pendistribusian raskin di Kecamatan Binamu yang ada di Kabupaten Jeneponto sedangkan penelitian penulis fokus kepada data penduduk miskin yang ada di Kabupaten Bulukumba dan menyalurkan berbagai jenis bantuan pada masyarakat miskin yang sesuai dengan data yang sudah diverifikasi oleh Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi pendataan dan penyaluran bantuan kepada masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan, sehingga dapat

membantu pemerintah setempat dalam mengambil tindakan yang cepat dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan kegunaan pada penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang mencakup dua hal pokok berikut :

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan konseptual dan referensi tentang permasalahan dalam sebuah sistem pendataan terutama bagi para peneliti yang mengkaji dan meneliti lebih lanjut lagi terhadap permasalahan dalam penyaluran bantuan untuk masyarakat miskin.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan dalam proses pengambilan keputusan tentang proses pendataan masyarakatan ataupun penelitian objek lainnya

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Islam

1. Selektif Menerima Informasi

Informasi harus diteleti sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S al Hujarat / 49:6


يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصْحِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Jika data kepadamu seorang fasik membawa sesuatu berita, maka selidikilah (untuk menentukan) kebenarannya, supaya kamu tidak menimpahkan sesuatu kaum dengan perkara yang tidak diingini dengan sebab kejahilan kamu (mengenainya) sehingga menjadikan kamu menyesal apa yang kamu telah lakukan.
(Kementrian Agama RI, 2010).

Ayat tersebut termasuk ayat yang agung karena mengandung sebuah pelajaran yang penting agar umat tidak mudah terpancing atau mudah menerima begitu saja berita yang tidak jelas sumbernya, atau berita yang jelas sumbernya tetapi sumber itu dikenal sebagai media penyebar berita palsu, isu murahan atau berita yang menbar fitnah. (Ibnu Katsir, 2008).

2. Perintah Berlaku Adil

Di Dalam Q.S An-Nahl 16:90 kita sebagai umat islam harus berlaku adil sebagaimana kita ketahui adil yang diperintahkan Allah yaitu

menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memberikan hak kepada masing-masing yang mempunyai hak. Adil ini mencakup adil terhadap hak-Nya dan adil terhadap hak hamba-Nya. Misalnya dengan penyaluran bantuan terhadap masyarakat miskin harus diberikan secara merata dan tepat sasaran, agar tidak ada lagi oknum-oknum curang yang mengambil hak masyarakat miskin dalam menerima bantuan.

3. Perintah Menyampaikan Hak

Masyarakat miskin harus mendapatkan haknya sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S Al-Isra 17:26

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ
تَبْذِيرًا ۝٢٦

Terjemahnya:

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

Ayat tersebut merupakan salah satu dasar yang menyuruh manusia memuliakan mereka (orang-orang miskin) akan haknya dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros. Sebagaimana kita ketahui setiap manusia memiliki tingkat ekonomi yang berbeda-beda seperti orang yang berpenghasilan lebih dari kebutuhan pokoknya dan orang yang berpenghasilan setengah namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Maka dari itu kita sebagai sesama manusia untuk tidak saling merugikan antar sesama dan tidak mengambil yang bukan haknya.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Asy-Syu'ara 26:183

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah merajalelah di muka bumi dengan membuat kerusakan. (Departemen Agama, 2010).

Dalam pandangan Islam ayat ini menyuruh umat manusia, untuk tidak saling merugikan manusia pada hak-haknya. Janganlah mengurangi hak manusia sedikit pun dan jangan pula merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan, melakukan pembunuhan dan kerusakan-kerusakan lainnya. Lafal Ta'tsau ini berasal dari 'Atsiya yang artinya membuat kerusakan; dan lafal Mufsiidina merupakan Hal atau kata keterangan keadaan daripada 'Amilnya, yaitu lafal Ta'tsau. (Al-Mahali, 2014).

Ayat di atas merupakan salah satu dasar yang menyuruh manusia untuk tidak saling merugikan antar sesama dan tidak mengambil yang bukan haknya. Maka dari itu agar pembagian sesuai dengan hasil survey lapangan, maka tuntutan bagi petugas pendataan untuk melakukan pengolahan data dengan jujur. Karena pembagian bantuan haruslah didasarkan dengan data yang sudah valid. Agar terhindarkan dari data yang tidak valid lagi.

B. Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Jogiyanto (1999) Didefinisikan menjadi “Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya”. Data adalah fakta atau gambaran berbentuk mentah, data mewakili

pengukuran atau pengamatan obyek-obyek kejadian kemudian data diolah menjadi informasi. Proses transformasi dari data ke informasi inilah yang disebut dengan sistem informasi.

Sistem Informasi memiliki beberapa komponen dan beberapa elemen, yang mana antar komponen dan antar-elemen ini saling bekerja sama, saling terkait, dan memiliki fungsional kerja yang menyatu, sehingga sistem informasi dapat bekerja dengan baik. Komponen-komponen yang terdapat di dalam semua jenis sistem informasi mencakup tujuh poin, meliputi :

1. *Input* (Masukan), komponen input ini berfungsi untuk menerima semua input (masukan) dari pengguna. Inputan yang diterima dalam bentuk data. Data ini berasal dari satu maupun beberapa buah sumber.
2. *Output* (Keluaran), komponen *output* berfungsi untuk menyajikan hasil akhir ke pengguna sistem informasi. Informasi yang disajikan ini merupakan hasil dari pengolahan data yang telah diinputkan sebelumnya. Pada komponen *output*, informasi yang disajikan disesuaikan dengan data yang diinputkan dan fungsionalitas dari sistem informasi bersangkutan.
3. *Software* (Perangkat Lunak), komponen *software* mencakup semua perangkat lunak yang digunakan di dalam sistem informasi. Adanya komponen perangkat lunak ini akan membantu sistem informasi di dalam menjalankan tugasnya. Komponen perangkat lunak ini melakukan proses pengolahan data, penyajian informasi, perhitungan

data, dan lain-lain. Komponen perangkat lunak mencakup sistem operasi, aplikasi, dan *driver*.

4. *Hardware* (Perangkat Keras), komponen hardware mencakup semua perangkat keras komputer yang digunakan secara fisik di dalam sistem informasi, baik di komputer server maupun komputer *client*.
5. *Database* (Basis Data), komponen basis data berfungsi untuk menyimpan semua data dan informasi ke dalam satu atau beberapa tabel. Setiap tabel memiliki *field* masing-masing. Setiap tabel memiliki fungsi penyimpanan masing-masing, serta antartabel dapat juga terjadi relasi (hubungan).
6. Kontrol dan Prosedur, kontrol dan prosedur adalah dua buah komponen yang menjadi satu. Komponen kontrol berfungsi untuk mencegah terjadinya gangguan dan ancaman terhadap data dan informasi yang ada di dalam sistem informasi, termasuk juga sistem informasi itu sendiri beserta fisiknya. Sedangkan, komponen prosedur mencakup semua prosedur dan aturan yang harus dilakukan dan wajib ditaati bersama, guna mencapai tujuan yang diinginkan.
7. Teknologi dan Jaringan Komputer, teknologi dan jaringan komputer memegang peranan terpenting untuk sebuah sistem informasi. Komponen teknologi mengatur *software*, *hardware*, *database*, kontrol dan prosedur, *input* dan *output*, sehingga sistem dapat berjalan dan terkendali dengan baik. Sedangkan komponen jaringan komputer berperan di dalam menghubungkan sistem informasi dengan sebanyak

mungkin pengguna, baik melalui kabel jaringan (*wired*) maupun tanpa kabel (*wireless*). (Pratama, 2014)

C. Masyarakat Miskin

Suatu kondisi dimana fisik masyarakat yang tidak memiliki akses ke prasarana dan sarana dasar lingkungan yang memadai, dengan kualitas perumahan dan pemukiman yang jauh dibawah standar kelayakan serta mata pencarian yang tidak menentu mencangkup seluruh multidimensi, yaitu dimensi politik, dimensi social, dimensi lingkungan, dimensi ekonomi dan dimensi asset. (Suparyanto.2014)

Masyarakat miskin dibeberapa Kelurahan/Desa yang berada di Kabupaten bulukumba masih banyak yang tidak terjamah dengan adanya bantuan dari pemerintah setempat. Hal ini disebabkan tidak terdatanya sebagai warga miskin karena terkendala diakses jalan dan informasi. Kondisi masyarakat miskin masih saja mengalami kesulitan dalam perekonimian setiap tahunnya belum lagi ketika bahan pokok mengalami kenaikan.

D. Kabupaten Bulukumba

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Bulukumba. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.154,67 km² dan berpenduduk sebanyak 435.407 jiwa (berdasarkan sensus penduduk 2010). Kabupaten Bulukumba mempunyai 10 kecamatan, 24 kelurahan, serta 123 desa. Bulukumba salah satu daerah di provinsi Sulawesi Selatan yang belum merata pembangunan baik dari segi sumber daya maupun dari segi sarana dan

prasarana yang dilakukan oleh pemerintah. Saat ini penduduk miskin Bulukumba sudah mencakup seluruh multidimensi, yaitu dimensi politik, dimensi social, dimensi lingkungan, dimensi ekonomi dan dimensi asset. (Suparyanto.2014)mencapai angka 50% atau sekitar 200 ribu lebih dari 400 ribu lebih penduduk Bulukumba.

E. Dinas Sosial dan Ketenaga Kerjaan

Dinas sosial dan ketenaga kerjaan merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertanggung jawab mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang sosial dan ketenagakerjaan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Dinas sosial dan ketenaga kerjaan salah satu dinas daerah yang menangani bantuan sosial dari pemerintah setempat. Berikut mekanisme yang berjalan saat ini yaitu:

- a. Mekanisme pendataan saat ini tidak terlalu transparan dan masih menggunakan data yang tidak kongkrit, data yang diperoleh dari BPS langsung digunakan tanpa melakukan survey data terlebih dahulu apakah semua masyarakat miskin sudah terdaftar apa belum. Sedangkan koordinasi antara kepada pemerintah setempat hanya sebatas di penyaluran bantuan tidak pada pendatan.
- b. Mekanisme Penyaluran bantuan selama ini juga tidak transparan dikarenakan kurangnya koordinasi dan transparansi dalam penyampaian adanya penyaluran bantuan, masih saja ada masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan malah tidak mendapatkan. Dalam penyampaian

informasi ke setiap masyarakat pun kurang, maka dalam kondisi seperti ini pun beberapa pihak mengambil keuntungan dengan ikut antri dalam pembagian bantuan walaupun mereka tergolong mampu.

c. Keterlibatan aparat terkait pada pendataan dan penyaluran bantuan selama ini masih kurang efektif dalam pendataan dan pemantauan langsung dalam penyaluran bantuan. Mereka hanya terlibat sesuai dengan tugas mereka masing-masing tanpa ada pemantauan langsung, dalam laporan penyaluran bantuan pun hanya sampai di tingkat kelurahan, kelurahan tidak melakukan pelaporan kembali ke kecamatan maupun ke pemerintah. Sehingga dalam kondisi seperti ini beberapa aparat terkait masih saja sering ditemui melakukan tindakan curang dalam pembagian bantuan karna kurangnya pengawasan.

F. Bantuan Sosial

Program bantuan sosial pemerintah rutin diturunkan ke daerah ini untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk diantaranya, Bantuan Langsung Tunai (BLT), BPJS Kesehatan, Beras Miskin (Raskin), Sembilan Bahan Pokok (SEMPAKO), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

Dari program bantuan diatas, jenis bantuan seperti Bantuan langsung Tunai (BLT), Sembilan Bahan Pokok (Sembako) dan Beras Miskin (Raskin) adalah bantuan yang ditujukan untuk membantu kelangsungan hidup masyarakat miskin baik dalam bentuk uang maupun bahan pokok untuk keseharian masyarakat miskin. Bantuan tersebut diturunkan langsung dari pemerintah ke

setiap kecamatan untuk disalurkan ke setiap kelurahan untuk membagikan ke masyarakat miskin setiap tahunnya. Namun dalam pembagian bantuan tersebut beberapa tahun belakangan ini masih kurang efektif, masih saja ada oknum yang melakukan kecurangan dalam setiap pembagiannya, ada saja masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan tersebut. Hal ini karena dalam penyaluran bantuan di setiap kecamatan dan kelurahan masih belum tepat sasaran.

Adapun untuk bantuan seperti BPJS Kesehatan dan Jamkesmas merupakan jenis bantuan yang diutamakan untuk kesehatan masyarakat miskin agar mendapatkan keringan khususnya dalam pembiayaan. Walaupun dimana diketahui saat ini BPJS adalah layanan bantuan kesehatan untuk semua kalangan baik menengah atas maupun menengah kebawah semua bisa menggunakannya. Namun ada beberapa masyarakat miskin belum mendapatkan kartu BPS maupun Jamkesma dengan beberapa hambatan dalam pengurusan tersebut.

Selanjutnya mengenai bantuan PNPM Mandiri, jenis bantuan ini ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat miskin dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan di setiap daerahnya dengan diadakannya sosialisasi dalam mengatasi kemiskinan dan pengolahan dana sesuai kebutuhan paling prioritas. Dimana diketahui masyarakat miskin terkadang hanya tinggal berdiam dirumahnya tanpa melakukan hal yang dapat menghasilkan, mereka biasanya hanya menunggu bantuan dari pemerintah saja.

G. Website

Website merupakan kumpulan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu yang disediakan secara individu, kelompok atau organisasi, yang dapat diakses oleh publik secara bebas dan praktis. (maeda,2014)

H. Pemograman Web

1. PHP

PHP (Hypertext PreProcessor) merupakan bahasa pemograman script yang membuat dokumen HTML, secara *on the fly* yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dari dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemograman server side.(Sidik,2014).

2. LARAVEL

Laravel adalah Framework PHP opensource yang ditulis oleh Taylor Otwell dibawah lisensi MIT. Laravel dibuat untuk membantu para developer dalam membuat sebuah web dengan sintaks yang sederhana, elegan, menyenangkan. (Enterprise, 2015).

3. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data Sql (database sistem management) atau DBSM yang multithread dan multi-user. MySql juga merupakan salah satu database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk

membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan data.

Beberapa keunggulan dari MySQL yaitu :

- a. Cepat, handal dan mudah dalam penggunaannya, MySQL lebih cepat tiga sampai empat kali dari pada database server komersial yang beredar saat ini, mudah diatur dan tidak memerlukan seseorang yang ahli untuk mengatur administrasi pemasangan MySQL.
- b. Didukung oleh berbagai bahasa, database server MySQL dapat memberikan pesan error dalam berbagai bahasa seperti Belanda, Portugis, Spanyol, Inggris, Perancis, Jerman, dan Italia.
- c. Mampu membuat tabel berukuran sangat besar, 24 ukuran maksimal dari setiap tabel yang dapat dibuat dengan MySQL adalah 4 GB sampai dengan ukuran file yang dapat ditangani oleh sistem operasi yang dipakai. (Ardhana, 2014).

4. XAMPP

XAMPP merupakan *tool* yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Bagian penting XAMPP yang biasa digunakan pada umumnya :

- a. XAMPP Control Panel Application berfungsi mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti mengaktifkan layanan (start) dan menghentikan (stop) layanan.
- b. htdoc adalah *folder* tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan. Di Windows, *folder* ini berada di C:/xampp

c. PHPMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola database. (Bunafit,2014)


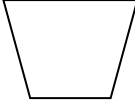


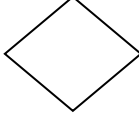
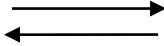
I. Notasi-notasi untuk Analisi dan Perancangan Sistem


1. Notasi *Flowmap*

Flow map adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flow map merupakan cara penyajian dari suatu algoritma. (Ladjamudin, 2006).

Berikut symbol-simbol flow map :

Tabel II. 1. Simbol-simbol Flow map (Ladjamudin, 2006).

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	I/O dalam format yang dicetak
	<i>Manual Operation</i>	Proses yang terjadi di dalam <i>flow map</i>
	Proses Komputerisasi	Merepresentasikan Input data atau Output data yang diproses atau Informasi
	Arsip Manual	Penyimpanan yang dapat diakses oleh computer secara langsung
	<i>Delicion</i>	Menunjukkan pilihan keputusan
	Aliran	Menunjukkan data-data yang mengalir ke sistem


	<i>File Store</i>	Merupakan penyimpanan data menunjukkan data yang disimpan ke dalam suatu disk/ <i>harddisk</i>
---	-------------------	--


2. Notasi *Data flow diagram* (DFD) dan Diagram Jenjang

Data flow diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama *bubble chart*, *bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

Berikut ini merupakan komponen *data flow diagram* menurut Yourdan dan Demarco :

Tabel II.2 Tabel Komponen *dataflow diagram* (Marwan, 2007)

Bentuk Komponen	Nama Komponen	Fungsi
	Terminator	Terminator mewakili entitas eksternal yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan.
	Proses	Proses ialah komponen yang menjelaskan proses/kegiatan apa yang sedang/akan dilaksanakan.
	Data Store	Komponen ini digunakan untuk membuat model sekumpulan paket data dan diberi nama dengan kata benda

	Alur Data	Alur data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya.
---	-----------	---


3. Notasi *Entity relationship diagram* (ERD)

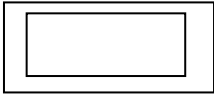
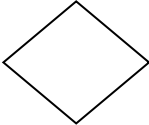

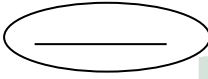

Model entity relationship diperkenalkan pertama kali oleh P.P. Chen pada tahun 1976. Model ini dirancang untuk menggambarkan persepsi dari pemakai dan berisi obyek-obyek dasar yang disebut entity dan hubungan antar entitas tersebut yang disebut *relationship*. Pada model ER ini semesta data yang ada dalam dunia nyata ditransformasikan dengan memanfaatkan perangkat konseptual menjadi sebuah diagram, yaitu diagram ER (*Entity Relationship*) Diagram *Entity-Relationship* melengkapi penggambaran grafik dari struktur logika. Dengan kata lain Diagram E-R menggambarkan arti dari aspek data seperti bagaimana entitas, atribut dan *relationship* disajikan. Sebelum membuat Diagram E-R, tentunya kita harus memahami betul data yang diperlukan dan ruang lingkupnya.

Di dalam pembuatan diagram E-R perlu diperhatikan penentuan sesuatu konsep/apakah merupakan suatu *entity*, atribut atau *relationship*.

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang digunakan pada ERD :

Tabel II.3 Tabel Simbol *Entity Relationship Diagram* (Marwan, 2007)

Simbol	Nama Simbol	Keterangan
	Entity	Obyek yang dapat dibedakan dari lainnya yang dapat diwujudkan dalam basis data

Simbol	Nama Simbol	Keterangan
	Weak Entity	Entitas yang keberadaannya sangat bergantung pada keberadaan entitas yang lainnya.
	Relationship	Hubungan antara dua jenis entitas dan direpresentasikan sebagai garis lurus yang menghubungkan dua entitas.
	Atribut	Attribute adalah segala sesuatu yang ingin diketahui dari suatu entity
	Atribut Primary Key	Kunci attribute yang unik yang membedakan antara record yang satu dengan record yang lain
	Atribut Multivalue	Nilai dari suatu attribute yang mempunyai lebih dari satu

4. Notasi *Flowchart*



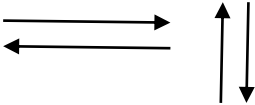
Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Pada waktu akan menggambar suatu bagan alir, analis sistem atau pemrogram dapat mengikuti pedoman-pedoman sebagai berikut ini :


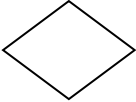

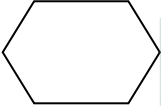

1. Bagan alir sebaiknya digambar dari atas ke bawah dan mulai dari bagian kiri dari suatu halaman.
2. Kegiatan di dalam bagan alir harus ditunjukkan dengan jelas.

3. Harus ditunjukkan dari mana kegiatan akan dimulai dan dimana akan berakhirnya.
4. Masing-masing kegiatan di dalam bagan alir sebaiknya digunakan suatu kata yang mewakili suatu pekerjaan.
5. Masing-masing kegiatan di dalam bagan alir harus di dalam urutan yang semestinya.
6. Kegiatan yang terpotong dan akan disambung di tempat lain harus ditunjukkan dengan jelas menggunakan simbol penghubung.
7. Gunakanlah simbol-simbol bagan alir yang standar.

Bagan alir program (*program Flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari derivikasi bagan alir sistem. Bagan alir program dibuat dengan menggunakan simbol-simbol sebagai berikut ini :

Tabel II.4 Tabel Simbol Program *Flowchart* (Abdurrahman, 2010)

Simbol	Nama	Keterangan
	Input/output	Simbol yang digunakan untuk mewakili data input/output
	Proses	Simbol yang digunakan untuk mewakili suatu proses
	Garis Alir	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan arus dari proses

Simbol	Nama	Keterangan
	Penghubung	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan sambungan dari bagan alir yang terputus di halaman yang masih sama atau di halaman lainnya.
	Keputusan	Simbol yang digunakan untuk penyeleksian kondisi di dalam program
	Proses terdefinisi	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan suatu operasi yang rinciannya ditunjukkan di tempat lain
	Persiapan	Simbol yang digunakan untuk memberi nilai awal suatu besaran
	Titik terminal	Simbol yang digunakan untuk menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana hanya mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Jenis penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pendekatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dengan data primer yang langsung diperoleh dari sumber asli dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek peneliti dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan yang menangani keadaan penduduk di daerah Bulukumba, khususnya penduduk miskin. Selain itu data informasi juga diperoleh dari buku pustaka terkait pembuatan aplikasi pada sistem operasi web, jurnal penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan pada penelitian ini dan sumber-sumber data *online* atau internet.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyanto.2013:231).

Adapun penyusunan wawancara ini adalah sebagai berikut :

Tema : Informasi dan data, Kondisi dan keadaan penduduk miskin di Bulukumba.

Tujuan : Mengetahui informasi dan data mengenai keadaan penduduk di Bulukumba

Narasumber : Pihak bersangkutan

Waktu : Menyesuaikan waktu luang dari narasumber

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki.

3. Studi Literatur

Studi Literatur bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah di dokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman, sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan. (Prastowo, 2012)

Pada penelitian ini penulis memilih studi literatur untuk mengumpulkan referensi dari buku-buku mengenai pengembangan website serta jurnal-jurnal yang memiliki kemiripan dalam pembuatan aplikasi ini.

4. Validasi Data

Validasi data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya. (Sugianto,2013:244).

Pada penelitian ini penulis melakukan pengambilan data terlebih dahulu ke BPS. Data yang telah diperoleh kemudian dicocokkan dengan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah data dianggap valid maka peneliti akan mensurvei ke tempat penyaluran bantuan untuk melihat secara langsung apakah data yang telah diperoleh akurat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Apabila data yang diperoleh dari instansi dan keadaan yang ada di lapangan terbukti valid, barulah kemudian dilakukan pemrosesan data melalui sistem. Validasi data nantinya akan dilakukan secara berskala oleh pihak Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dianggap merugikan masyarakat seperti dulu, dimana data yang tersimpan tidak valid lagi. Karena tidak pernah dilakukan pembaharuan data.

E. Instrumen Penelitian

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan dan mengumpulkan data pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Laptop Acer Aspire E5-471G
- b. Processor *Intel® Core™ i5-4210U CPU @ 1.70GHz (4 CPUs), ~2.4GHz*
- c. *RAM 4096MB*
- d. *Hardisk 500 GB*

2. Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- a. *Internet Explorer 7.0, Mozilla Firefox 4.0 dan Google Chrome* sebagai aplikasi *browser*
- b. *MySQL, PHP, XAMPP*
- c. *Desain Grafis : Photoshop CS5, Corel Draw CS6*

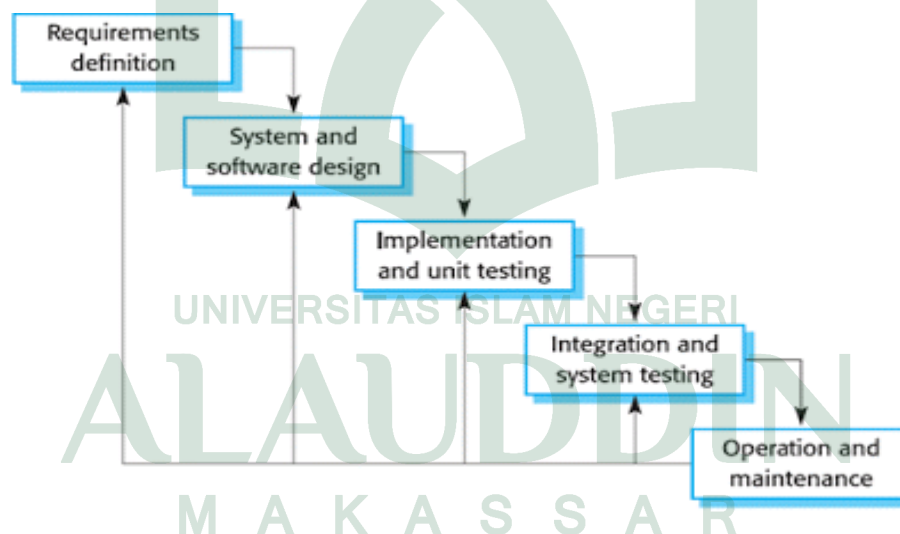
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi dua yaitu, metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif. Analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan dapat dilakukan dengan cepat, sementara analisis kualitatif ini digunakan untuk data kualitatif data yang digunakannya adalah berupa catatan-catatan yang biasanya cenderung banyak dan menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menganalisisnya secara seksama.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

G. Metode Perancangan Aplikasi

Pada penelitian ini, metode perencanaan aplikasi yang digunakan adalah *Waterfall*. Model *Waterfall* biasa juga disebut siklus hidup perangkat lunak. Mengambil kegiatan dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, dan evolusi dan mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan seterusnya. (Jogiyanto, 2010)



Gambar. III.1 Model *Waterfall* (Pressman, 2001)

Berikut ini adalah deskripsi dari tahap model *Waterfall* :

a. *Requirements definesion*

Proses analisi terhadap kebutuhan sistem, pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau study *literature*.

b. *System dan Software design*

Proses design akan menterjemahkan syarat kebutuhan kesebuah perancangan perangkat lunak yang dapat dipikirkan sebelum dibuat *coding*.

c. *Implementasi dan unit testing*

Proses design *software* adalah menyadari sebagai kumpulan program atau satuan program. *Unit testing* melibatkan verifikasi bahwa setiap *unit* telah mencapai spesifikasinya.

d. *Integration and system testing*

Proses ini dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, *design* dan pengkodean maka sistem yang sudah dijadikan digunakan oleh *user*.

e. *Operation and maintence*

Proses perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak menyesuaikan dengan lingkungan baru atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

H. Teknik Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan dengan lingkungan yang diinginkan. Pengujian sistem sering diasosiasikan dengan pencarian *bug*, ketidaksempurnaan program, kesalahan pada baris program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak. Adapun pengujian sistem yang digunakan pada tugas akhir ini adalah *White Box & BlackBox*.

White Box testing yaitu sebuah filosofi rancang uji kasus yang menggunakan struktur control yang menjelaskan bagian dari komponen-level rancangan untuk memperoleh uji kasus.(Pressman,2005). Metode pengujian *whitebox* memfokuskan pada keperluan fungsional dari *software*. Karena itu uji coba *whitebox* menggunakan struktur kontrol program untuk memperoleh kasus uji (Rouf, 2012).

Black-box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa *fungsional* dari perangkat lunak. Mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interface*-nya) , *fungsionalitas*-nya. tanpa mengetahui apa yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui *input* dan *output*). (Fatturahmi, 2013).

Tabel III.1 Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Login.

Node	Keterangan
1	Start
2	Tampil Halaman Login
3	If User '1'
4	If False Tampil Halaman Login
5	If True Tampilkan Halaman Operator Dinsos
6	If User '2'
7	If False Tampil Halaman Login
8	If True Tampilkan Halaman Operator Kelurahan
9	If User '3'
10	If False Tampil Halaman Login
11	If True Tampilkan Halaman Operator Kecamatan
12	If User '4'
13	If False Tampil Halaman Login
14	If True Tampilkan Halaman Kepala Dinsos
15	Stop

Tabel III.2 Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Data Penduduk Miskin

Node	Keterangan
1	Start
2	Tampil Data Penduduk Miskin
3	If 'Input Data Penduduk Miskin'
4	If False Tampil Data Penduduk Miskin
5	If True Tampilan Input Data Penduduk Miskin
6	If 'Verifikasi Data Penduduk Miskin Baru'
7	If False Tampil Data Penduduk Miskin
8	If True Tampilan Verifikasi Data Penduduk Miskin Baru
9	If 'Detail Data Penduduk Miskin'
10	If False Tampil Data Penduduk Miskin

11	If True Tampilan Detail Data Penduduk Miskin
12	If ‘Cetak Undangan Penduduk Miskin’
13	If False Tampil Data Penduduk Miskin
14	If True Tampilan Cetak Undangan Penduduk Miskin’
15	Stop

Tabel III.3 Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Data Bantuan

Node	Keterangan
1	Start
2	Tampil Data Bantuan
3	If ‘ Input Data Bantuan’
4	If False Tampil Data Bantuan
5	If True Tampilan Input Data Bantuan
6	If ‘ Pilih Jenis Bantuan’
7	If False Tampil Data Bantuan
8	If True Tampilan Pilih Jenis Bantuan
9	Stop

Tabel III.4 Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Berita Acara

Node	Keterangan
1	Start
2	Tampil Berita Acara

3	If 'View Berita Acara'
4	If False Tampil Berita Acara
5	If True Tampilan View Berira Acara
6	If 'Cetak Berita Acara'
7	If False Tambil Berita Acara
8	If True Tampilan Cetak Berita Acara
9	Stop

Tabel III.5 Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Laporan

Node	Keterangan
1	Start
2	Tampil Laporan
3	If 'Pilih laporan'
4	If False Tampil Laporan
5	If True Tampilan Pilih Laporan
6	If 'Cetak Laporan'
7	If False Tampil Laporan
8	If True Tampilan Cetak Laporan
9	Stop

Tabel III.6 Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Pengaduan

Node	Keterangan
1	Start
2	Tampil Pengaduan
3	If 'Detail Pengaduan'
4	If False Tampil Pengaduan
5	If True Tampilan Detail Pengaduan
6	Stop

Tabel III.7 Rancangan Tabel Uji Blackbox

NO	DATA MASUKAN	HASIL YANG DIHARAPKAN
1	Menu Home	Menampilkan Informasi Seputar Dinas Sosial, Bantuan, Statistik penduduk dan pengaduan
2	Menu Login	Akan Masuk ke Menu Utama dan akan tampil sesuai Hak Akses
3	Menu Data Penduduk Miskin	Muncul tambah data penduduk miskin
4	Menu Data Bantuan	Muncul tambah data bantuan
5	Menu Berita acara	Muncul Tambah data berita acara
6	Menu Pengaduan	Muncul Detail pengaduan
7	Menu Laporan	Muncul jenis laporan
8	Menu Data Penduduk Kelurahan	Muncul tambah data hasil survey penduduk miskin, detail data penduduk miskin kelurahan
9	Menu Data Penduduk Kecamatan	Muncul filter data dan detail data penduduk miskin kecamatan

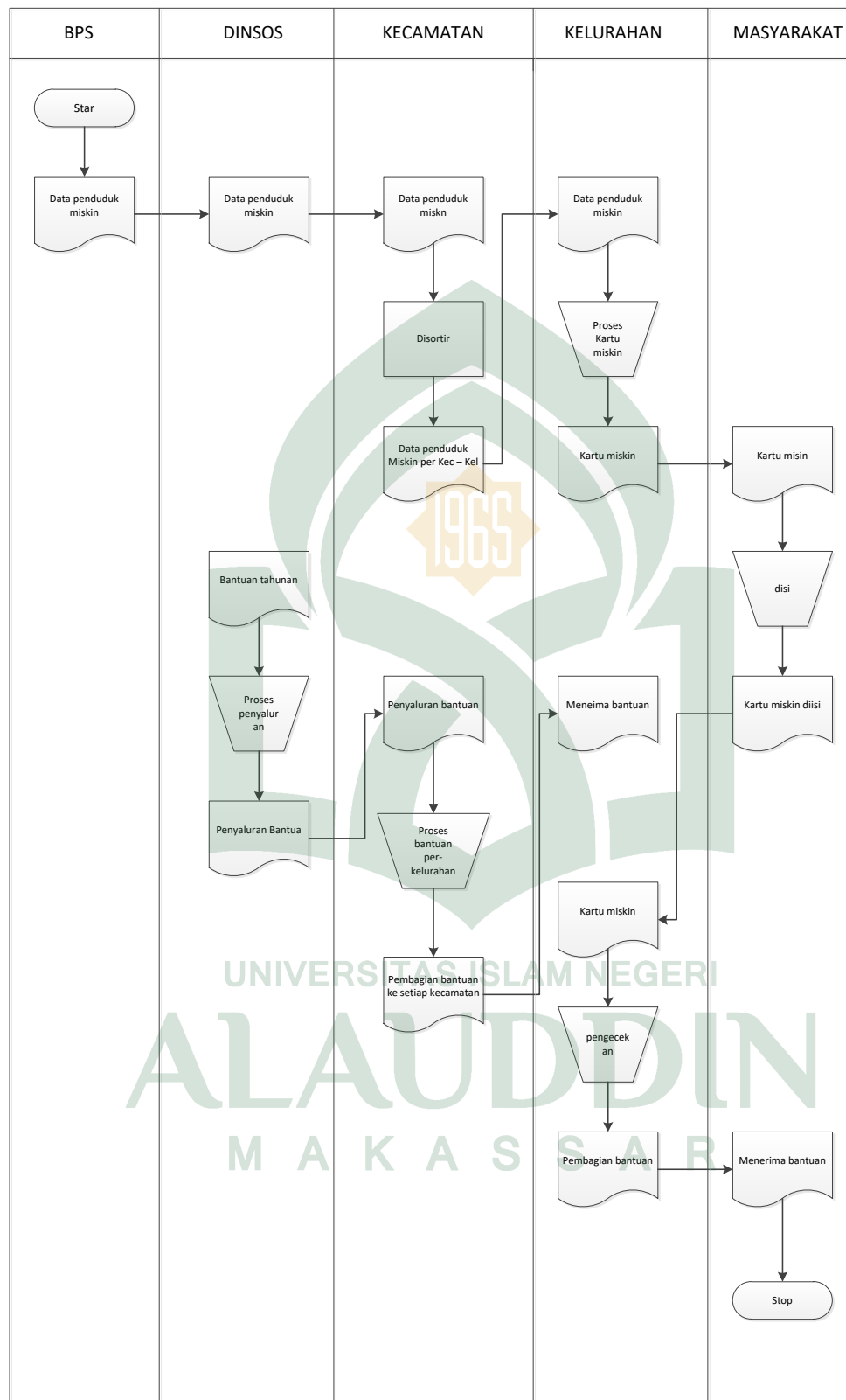
BAB IV

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

A. Analisis Sistem yang Berjalan

Sebelum dilakukan perancangan sistem yang baru, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini, Hal ini bertujuan untuk membandingkan kinerja sistem yang telah ada dengan sistem yang akan disusulkan.

Adapun sistem yang telah berjalan dalam pendataan masyarakat miskin di Kabupaten Bulukumba yaitu Pemerintah masih berpatokan dengan data penduduk miskin yang ada di Bps, Sehingga data yang sudah didapatkan tidak dikelola lagi dengan melakukan survey. Data yang diperoleh tersebut langsung diberikan ke setiap Kecamatan, Kecamatan lalu membaginya ke setiap Kelurahan yang ada di Bulukumba. Pada saat penyaluran bantuan, pemerintah memberikan kesetiap kecamatan dari kecamatanlah kemudian bantuan tersebut dibagikan kesetiap kelurahan untuk diberikan ke masyarakat miskin dengan dibarengi kartu miskin yang telah diisi oleh setiap masyarakat miskin. Masyarakat yang menerima bantuan harus memperlihatkan kartu miskin yang dimilikinya. Sehingga apabila ada keluarga miskin yang belum terdaftar maka mereka tidak mendapatkan bantuan. Hal ini sering terjadi disetiap penyaluran bantuan bahkan masih saja sering terjadi kecurangan dalam pembagian bantuan.



Gambar IV.1 Sistem yang sedang berjalan

B. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan analisis masalah yang dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan maka diusulkan sebuah sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Gagasan pada sistem usulan yang dimaksud adalah dengan menghadirkan sistem informasi pendataan dan penyaluran bantuan yang akan menegaskan alur proses, mendorong terciptanya pemusatan, sistem yang baru akan menghasilkan data realisasi yang lebih valid, ringkas, mudah dalam pencarian dan dapat dipertanggungjawabkan, data inilah yang kemudian disiarkan kepada khalayak ramai menggunakan teknologi informasi yang memungkinkan siapa saja dapat memonitoring proses distribusi yang tengah berlangsung, langkah ini sekaligus menjadi bentuk transparansi proses pendataan dan penyaluran bantuan yang berjalan di kabupaten Bulukumba .

1. Analisa Masalah

Kelemahan dari sistem yang sedang berjalan saat ini adalah data realisasi penyaluran bantuan hanya tertumpuk sebagai lembaran arsip dan tanpa didukung manajemen pengarsipan yang baik. Data realisasi tersebut hanya sampai ditingkat kelurahan, tidak diteruskan dan tidak ada pelaporan kembali dari kelurahan ke pihak kecamatan maupun pemerintah. Hal ini menyulitkan setiap pihak untuk mengambil langkah monitoring dan evaluasi serta jauh dari prinsip transparansi.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

a. Kebutuhan Data

Kebutuhan data untuk perancangan *website* ini sebagai berikut :

- 1) Data KK Penduduk Miskin
- 2) Data Jenis Bantuan
- 3) Data Penrimaan Bantuan

b. Kebutuhan Fungsional

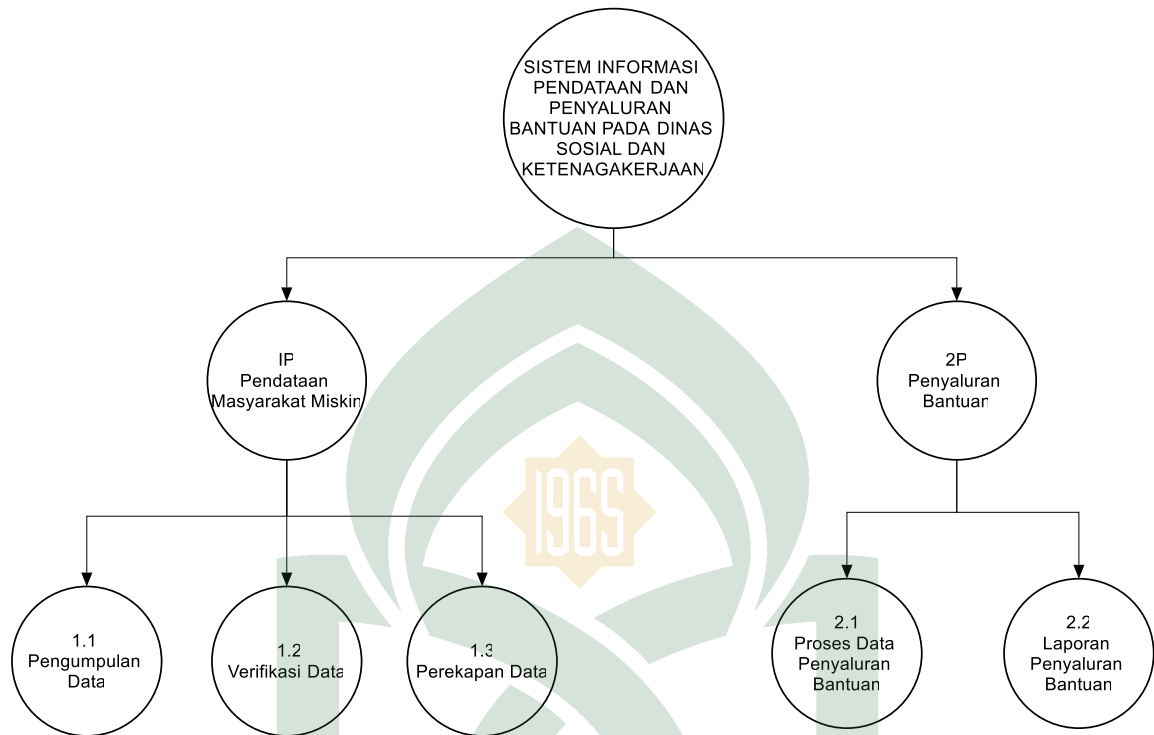
Berikut ini merupakan kebutuhan fungsional pada sistem usulan :

- 1) Pengelolaan data operator.
- 2) Pengelolaan data KK penduduk miskin.
- 3) Pengelolaan data verifikasi KK penduduk miskin.
- 4) Pengelolaan perekapan data
- 5) Pengelolaan laporan penyaluran bantuan

C. Perancangan Sistem

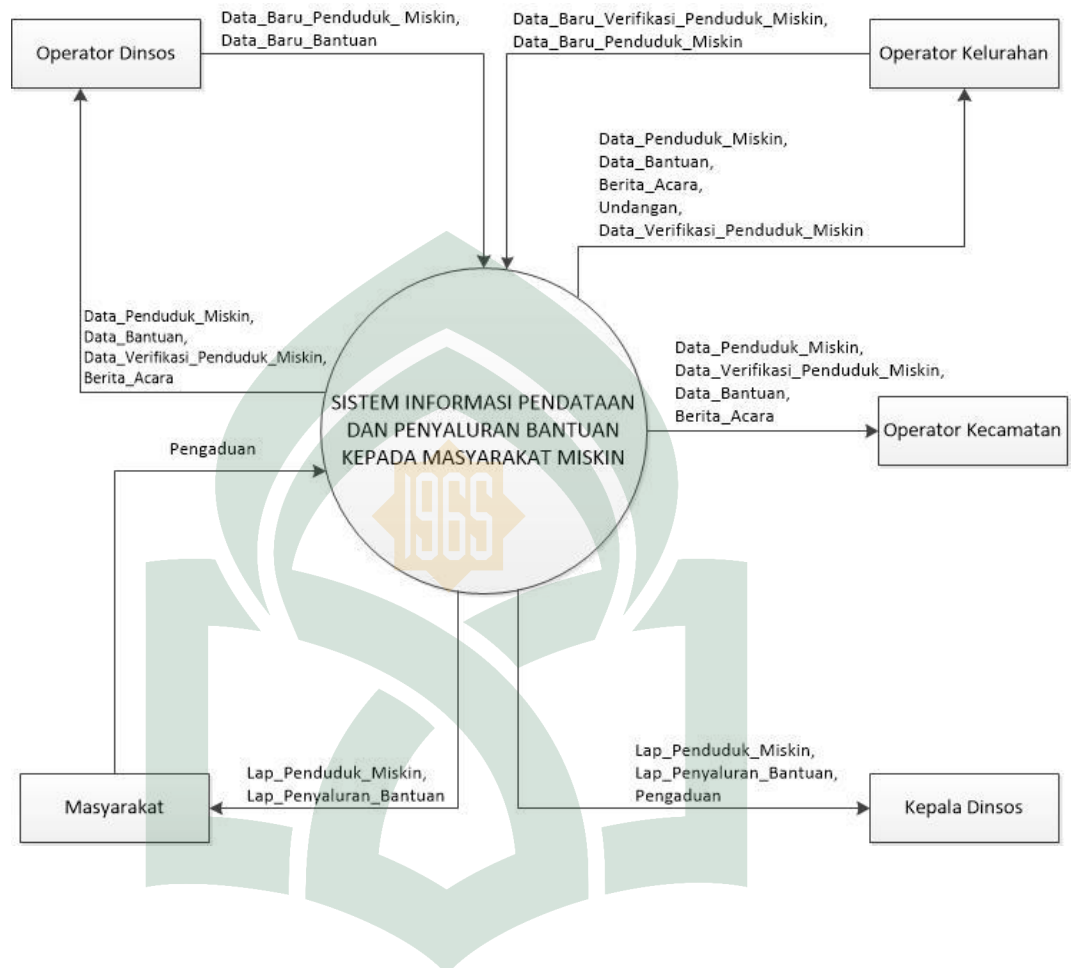
Perancangan sistem merupakan suatu sistem kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan guna pelaksanaan perancangan tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menentukan batasan-batasan sistem, kemudian melangkah lebih jauh lagi yakni merancang sistem tersebut. Berikut rancangan sistem pendukung keputusan seleksi penerima beasiswa.

1. Diagram Jenjang



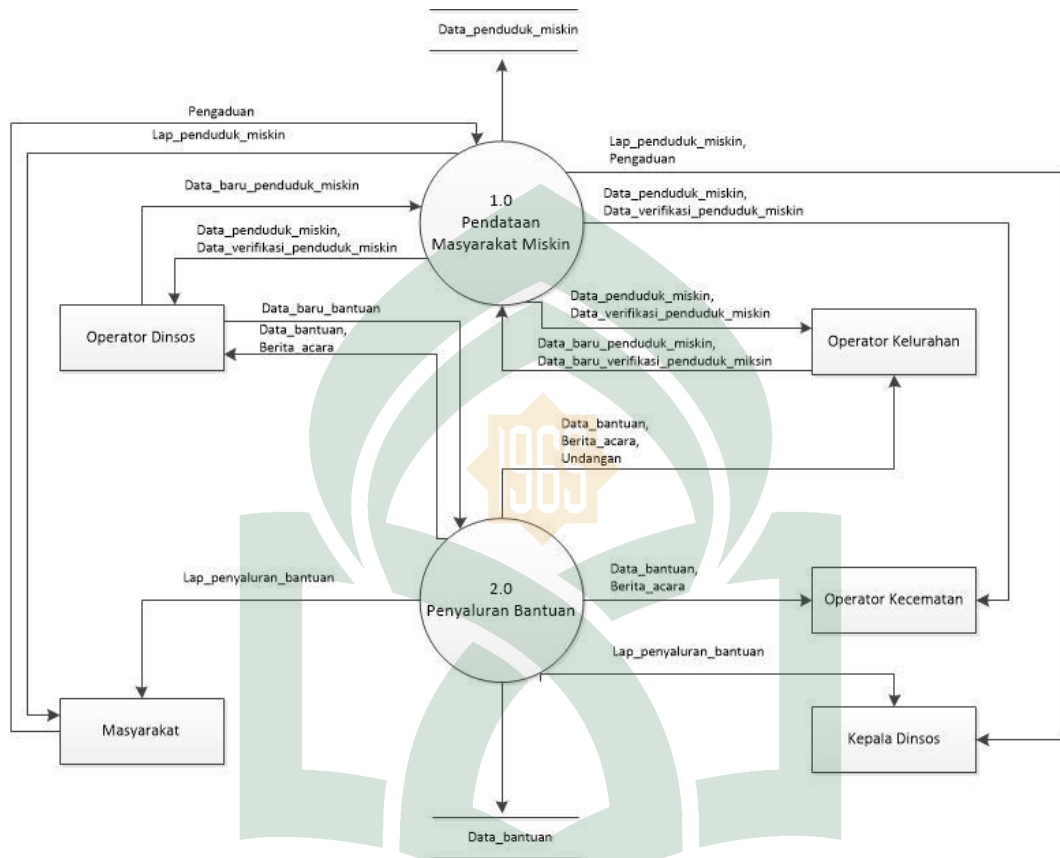
Gambar IV.2 Diagram Jenjang

2. Diagram Konteks



Gambar IV.3. Diagram Konteks

3. DFD Level 1

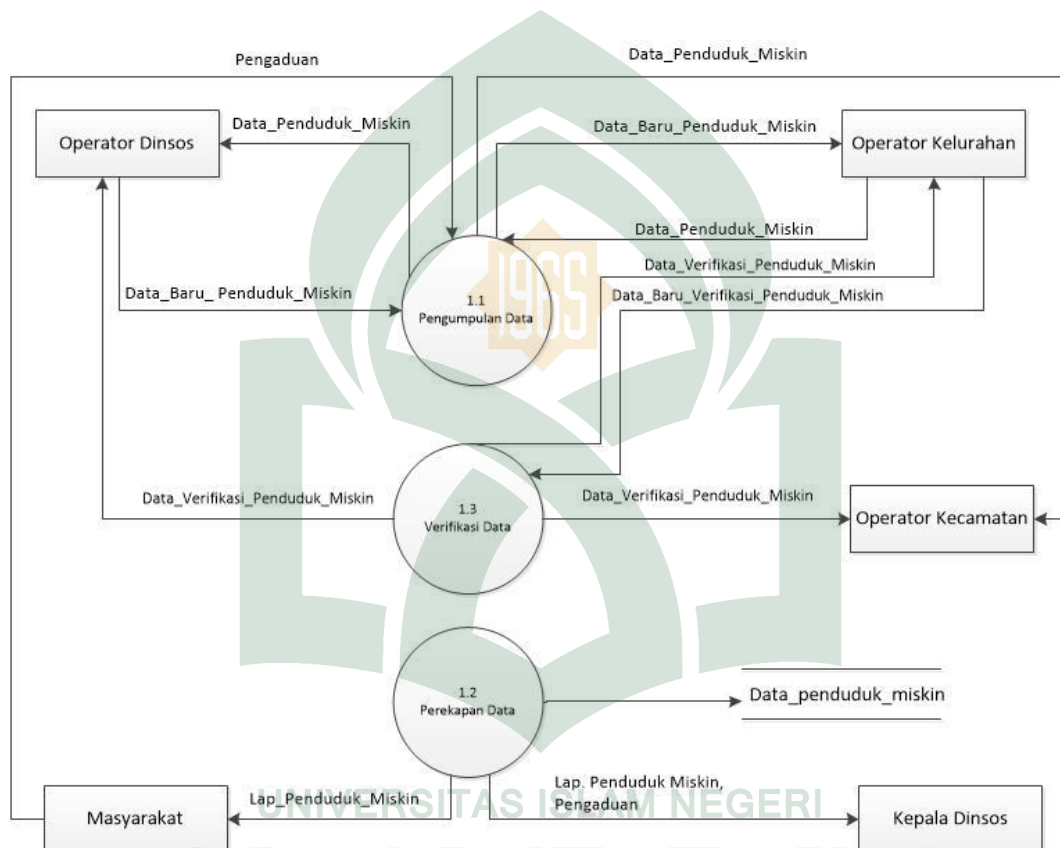


Gambar IV.4 DFD Level 1

4. Diagram Rinci

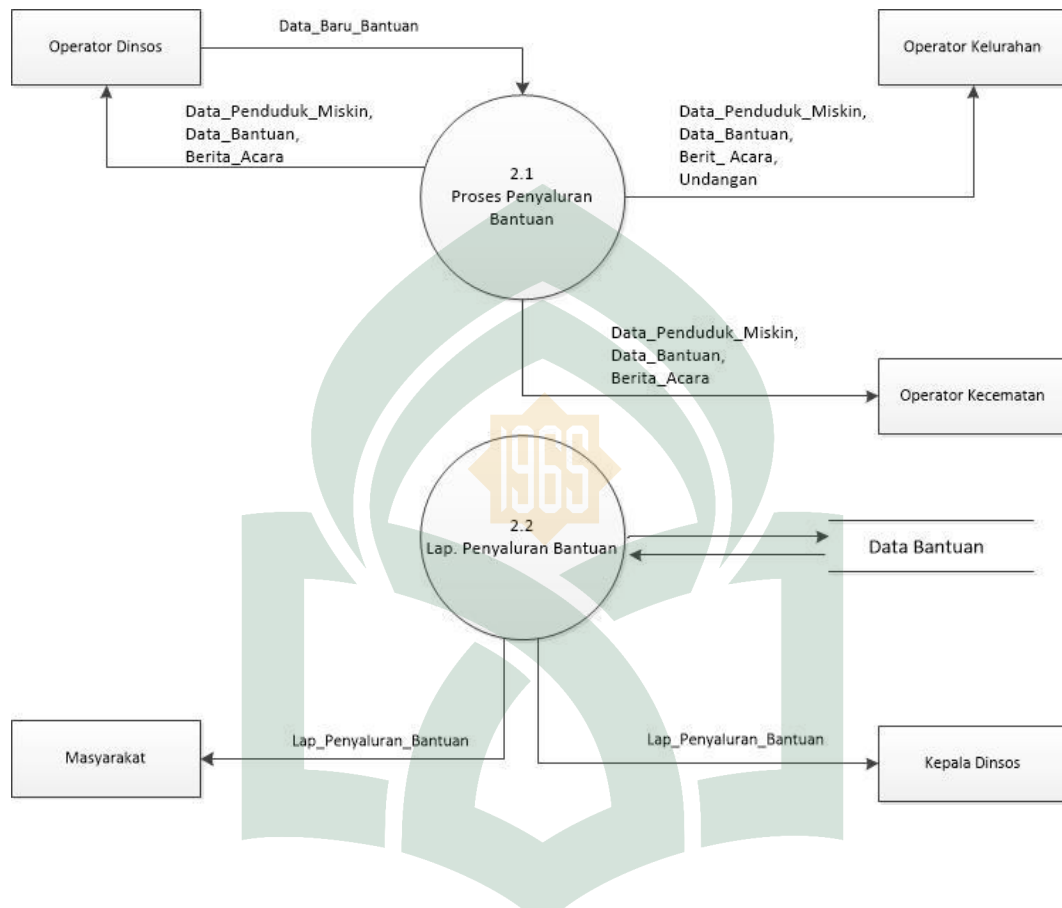
Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram *zero* atau diagram level di atasnya.

1) DFD Level 2 proses 1



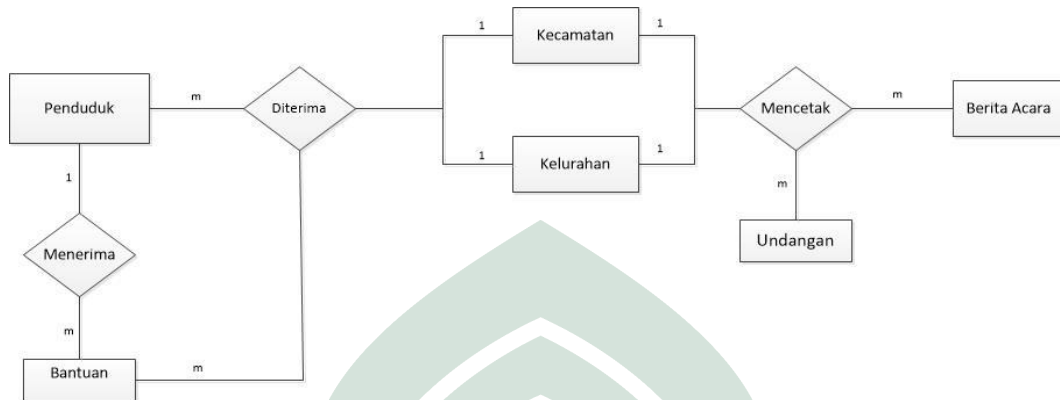
Gambar IV.5 DFD Level 2 Proses 1

2) DFD Level 2 Proses 2



Gambar IV. 6 DFD Level 2 proses 2

5. ERD



Gambar IV.7 ERD

D. Kamus Data

Istilah kamus data digunakan untuk membantu pelaku sistem agar memiliki dasar pengertian yang sama tentang aliran data yang masuk dan keluar, serta menyimpannya. Dari penjelasan *Data Flow Diagram* diatas dapat dirumuskan kamus datanya sebagai berikut.

1. Nama file = pendudukus

@id, No_kk, Kepala_kk, alamat, kecamatan_id, kelurahan_id, jumlah_keluarga, status, keterangan, anggota_keluarga, created_at, updated_at

2. Nama file = users

@id, name, email, password, role, kecamatan_id, kelurahan_id, remember_token, created_at, updated_at

3. Nama file = acaras

@id, kabupaten, kecamatan_id, kelurahan_id, bantuan_id, created_at,
updated_at

4. Nama file = bantuans

@id, nama_bantuan, jumlah_bantuan, satuan, jenis, keterangan, created_at,
updated_at

5. Nama file = kecamatans

@id, nama_kecamatan, alamat, kode_pos, created_at, updated_at

6. Nama file = kelurahans

@id, kecamatan_id, nama_kelurahan, alamat, kode_pos, created_at,
updated_at

7. Nama file = pengaduans

@id, nik, nama, alamat, kecamatan, kelurahan, no_tlp, pengaduan,
created_at, updated_at

8. Nama file = password_resets

@email, token, created_at

9. Nama file = settings

@id, nama_desa, alamat, no_tlp, visi, misi, sejarah, created_at, updated_at

E. Struktur Tabel

1) Tabel Users

Table IV.1 Tabel Users

Field Name	Type	Ket
Id	Int (10)	Primary Key
Name	Varchar(255)	
Email	Varchar(255)	
Password	Varchar(255)	
Role	Varchar (255)	
Kecamatan_id	Int (11)	
Kelurahan_id	Int(11)	
Created_at	Timestamp	
Updated_at	Timestamp	

2) Tabel Penduduks

Table IV. 2 Tabel Penduduks

Field Name	Type	Ket
Id	Int(10)	Primary Key
No_KK	Varchar(255)	
Kepala_KK	Varchar(255)	
Alamat	Varchar(255)	
Kecamatan_id	Int(10)	

Kelurahan_id	Int(10)	
Jumlah_keluarga	Int (10)	
Status	Varchar(255)	
Keterangan	Text	
Anggota_keluarga	Int(11)	
Created_at	Timestamp	
Updated_at	Timestamp	

3) Tabel Pengaduans

Table IV.3 Tabel Pengaduans

Field Name	Type	Ket
Id	Int (10)	Primary Key
Nik	Varchar(255)	
Nama	Varchar(255)	
Alamat	Varchar(255)	
Kecamatan	Varchar(255)	
Kelurahan	Varchar(255)	
No_Tlp	Varchar(255)	
Pengaduan	Text	
Created_at	Timestamp	
Updated_at	Timestamp	

4) Tabel Acaras

Table IV.4 Tabel Acaras

Field Name	Type	Ket
Id	Int(10)	Primary Key
Kabupaten	Varchar(255)	
Kecamatan_id	Int(10)	
Kelurahan_id	Int(10)	
Bantuan_id	Int(10)	
Created_at	Timestamp	
Update_at	Timestamp	

5) Tabel Bantuans

Table IV. 5 Table Bantuans

Field Name	Type	Ket
Id	Int(10)	Primary Key
Nama_bantuan	Varchar(255)	
Jumlah_bantuan	Int(11)	
Satuan	Varchar(255)	
Jenis	Varchar(255)	
Keterangan	Varchar(255)	
Created_at	Timestamp	
Updated_at	Timestamp	

6) Tabel Kecamatan

Table IV.6 Kecamatan

Field Name	Type	Ket
Id	Int(10)	Primary Key
Nama_kecamatan	Varchar(255)	
Alamat	Varchar(255)	
Kode_pos	Varchar(255)	
Created_at	Timestamp	
Update_at	Timestamp	

7) Tabel Kelurahan

Table IV.7 Kelurahan

Field Name	Type	Ket
Id	Int(10)	Primary Key
Kecamatan_id	Int(10)	
Nama_kelurahan	Varchar(255)	
Alamat	Varchar(255)	
Kode_pos	Varchar(255)	
Created_at	Timestamp	
Updated_at	Timestamp	

8) Tabel Password_resets

Tabel IV.8 Password_resets

Field Name	Type	Ket
Email	Varchar(255)	
Token	Varchar(255)	
Created_at	Timestamp	

9) Tabel Settings

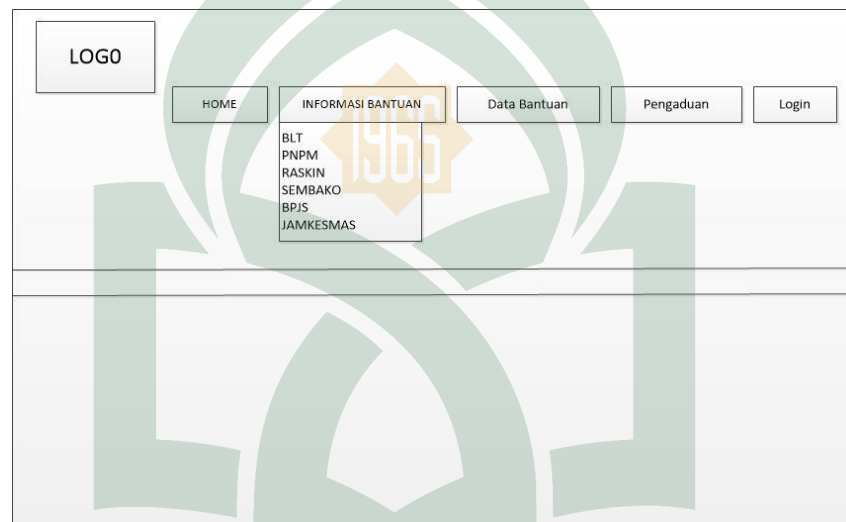
Tabel IV.9 Tabel Settings

Field Name	Type	Ket
Id	Int(10)	
Nama_desa	Varchar(255)	
Alamat	Varchar(255)	
No_tlp	Varchar (255)	
Visi	Text	
Misi	Text	
Sejarah	Text	
Created_at	Timestamp	
Updated_at	Timestamp	

F. Perancangan Interface

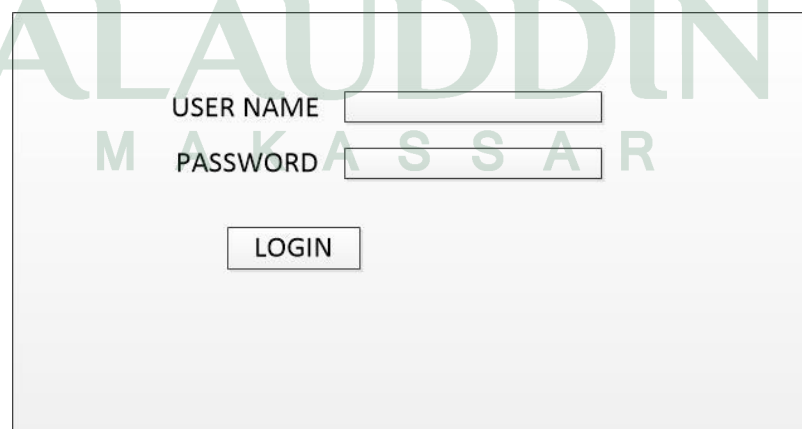
Perancangan antarmuka (*interface*) merupakan bagian penting dalam perancangan aplikasi, karena berhubungan dengan tampilan dan interaksi pengguna dengan aplikasi. Adapun perancangan antarmuka pada aplikasi ini yaitu sebagai berikut:

1. Rancangan Menu *Home*



Gambar IV.8 Rancangan Menu *Home*

2. Rancangan *Form Login*



Gambar IV.9 Rancangan *form Login*

Gambar IV.12 Ranacangan Data Penduduk Kelurahan

6. Rancangan Data Bantuan

FILTER DATA		DATA BANTUAN					TAMBAH DATA
PILIH <input type="text"/>							
FILTER		NO	NAMA BANTUAN	JUMLAH BANTUAN	KETERANGAN	TANGGAL	ACTION
							EDIT HAPUS

Gambar IV.13 Rancangan data bantuan

7. Rancangan Laporan

Laporan Peduduk
Pilih Laporan <input type="text"/> Penduduk Miskin Generate
Laporan Bantuan
Pilih Laporan <input type="text"/> BLT SEMBAKO RASKIN PNPM Generate

Gambar IV.14 Rancangan Laporan

8. Rancangan Pengaduan Masyarakat

Pengaduan Masyarakat								
NO	NIK	NAMA	ALAMAT	KECAMATAN	KELURAHAN	NO TLP	TANGGAL	AKSI
								<input type="button" value="Detail"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar IV.15 Rancangan pengaduan masyarakat

9. Rancangan *Form* Pengaduan

PENGADUAN

NIK

NAMA

ALAMAT

KECAMATAN

KELURAHAN

NO TLP

PENGADUAN

SEND

Gambar IV.16 *Form* Pengaduan

10. Rancangan Data User

DATA USER				TAMBAH DATA
NO	NAMA LENGKAP	EMAIL	ROLE	ACTION
				<div>EDIT</div> <div>HAPUS</div>

Gambar IV.17 Rancangan data user

11. Rancangan Berita Acara

Berita Acara						Tambah Data
NO	KABUPATEN	KECAMATAN	KELURAHAN	JENIS BANTUAN	TANGGAL	AKTION
						<div>Generate</div> <div>Hapus</div>

Gambar IV.18 Rancangan Berita Acara

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

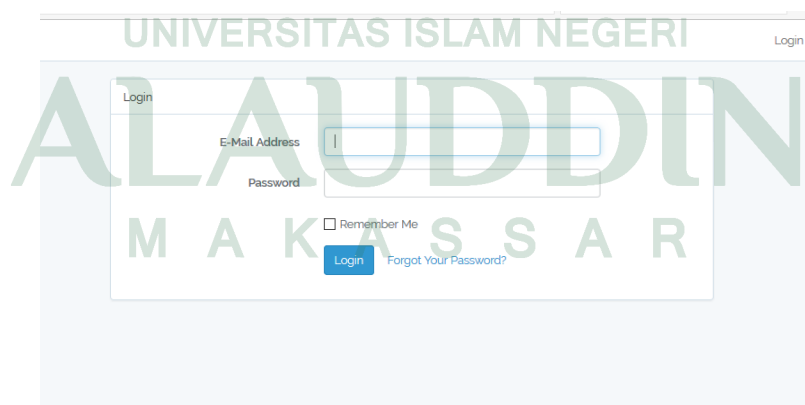
A. Implementasi Aplikasi

Implementasi aplikasi merupakan realisasi dari perancangan dan desain yang telah dilakukan sebelumnya. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrogramannya. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, maka aplikasi ini dapat dijalankan pada *web browser*.

1. Implementasi Antarmuka (*Interface*)

Implementasi antarmuka dari perangkat lunak dilakukan berdasarkan rancangan yang telah dilakukan. Implementasi ditampilkan dari *screenshot* dari halaman *website* yang digunakan sebagai alat dan bahan penelitian yang telah dirincikan pada Bab IV.

a. Halaman Login



The screenshot shows a web browser window displaying the login page of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. The page has a light blue background with a large, faint watermark of the university's logo and name. The login form is centered and contains the following elements:

- A header bar with the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" on the left and "Login" on the right.
- A "Login" label above the input fields.
- An "E-Mail Address" input field.
- A "Password" input field.
- A "Remember Me" checkbox.
- A blue "Login" button.
- A link labeled "Forgot Your Password?".

Gambar V.1 Halaman Login

Halaman ini hanya dapat diakses oleh Admin, Operator Dinsos, setiap Kecamatan dan Kelurahan, Masyarakat dan Kepala Dinsos, sehingga diperlukan *Username/Email* dan *password* untuk dapat diakses.

b. Halaman *Form* Pengaduan

Gambar V.2 Halaman *Form* Pengaduan

Halaman ini diakses oleh masyarakat untuk menyampaikan kritik atau pun saran buat kinerja Dinas sosial dan ketenagakerjaan, Kecamatan dan Kelurahan.

c. Halaman Data Penduduk Miskin

Filter Data

Filter Data Kecamatan

Jenis Data

Pilih

Kecamatan

Pilih

Filter

Filter Data Kelurahan

Jenis Data

Pilih

Kelurahan

Pilih

Filter

Data Semua Penduduk [View PDF](#) [Tambah Data](#)

#	No KK	Kepala KK	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Keluarga	Status	Tanggal	Action
1	67543645747	Muliani	Jl. Ara	Bonto Bahari	Ara	3 Orang	terverifikasi	2016-12-06 14:27:11	Detail Edit Hapus

Total Penduduk : 1

Gambar V.3 Halaman Data Penduduk Miskin

Halaman data penduduk miskin yang menampilkan semua data penduduk miskin di setiap kecamatan dan kelurahan yang ada di kabupaten Bulukumba yang telah di input dan memungkinkan operator dinsos untuk melakukan edit, tambah data, dan hapus.

d. Halaman Input Data Penduduk Miskin

Tambah Data

No KK
Masukkan No KK

Kepala KK
Masukkan Kepala KK

Alamat
Masukkan Alamat

Kelurahan
Pilih

Jumlah Keluarga
Masukkan Jumlah Keluarga

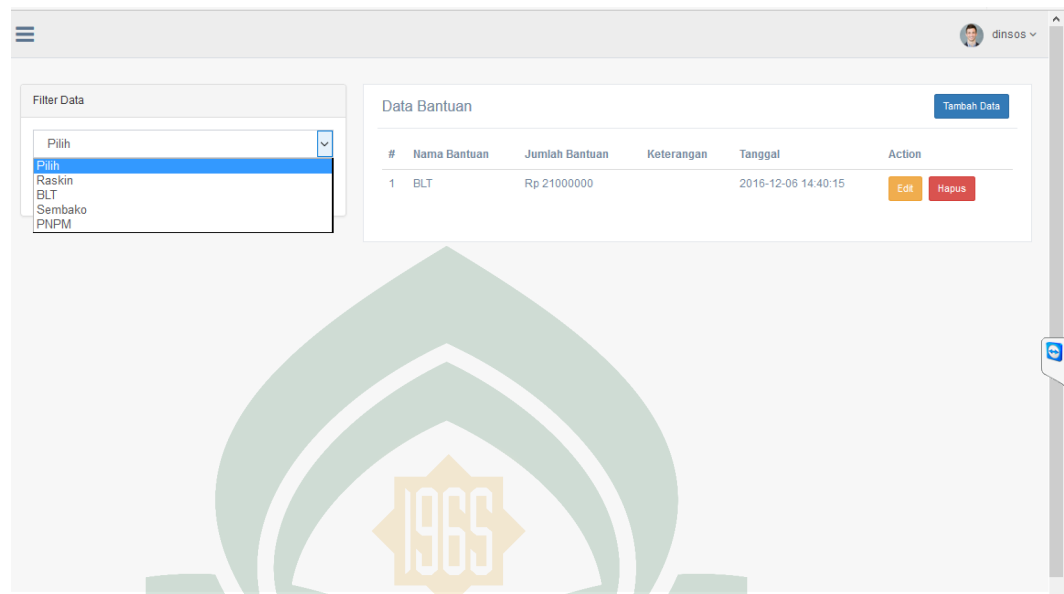
Detail Keluarga
B I | : : | : : | : : | : : | ?

Simpan

Gambar V.4 Halaman Input Data Penduduk Miskin

Halaman input data penduduk miskin yang akan menampilkan *form* yang akan diisi oleh operator dinsos untuk kelengkapan data penduduk miskin

e. Halaman Data Bantuan



Gambar V.5 Halaman Data Bantuan

Halaman data bantuan yang telah di input dan memungkinkan operator dinsos untuk melakukan edit, tambah data, dan hapus.

f. Halaman Input Data Bantuan

Gambar V.6 Halaman Input Data Bantuan

Halaman input data bantuan yang akan menampilkan *form* yang akan diisi oleh operator dinsos untuk melengkapi data bantuan yang diterima.

g. Halaman Berita Acara Dinsos



BADAN PENYALURAN BANTUAN
KANTOR KABUPATEN BULUKUMBA SULAWESI SELATAN

Berita Acara Serah Terima Penyaluran Bantuan

Nomor :

Penyaluran bantuan BLT dengan jumlah 21000000 pada tanggal 2016-12-06 14:40:30

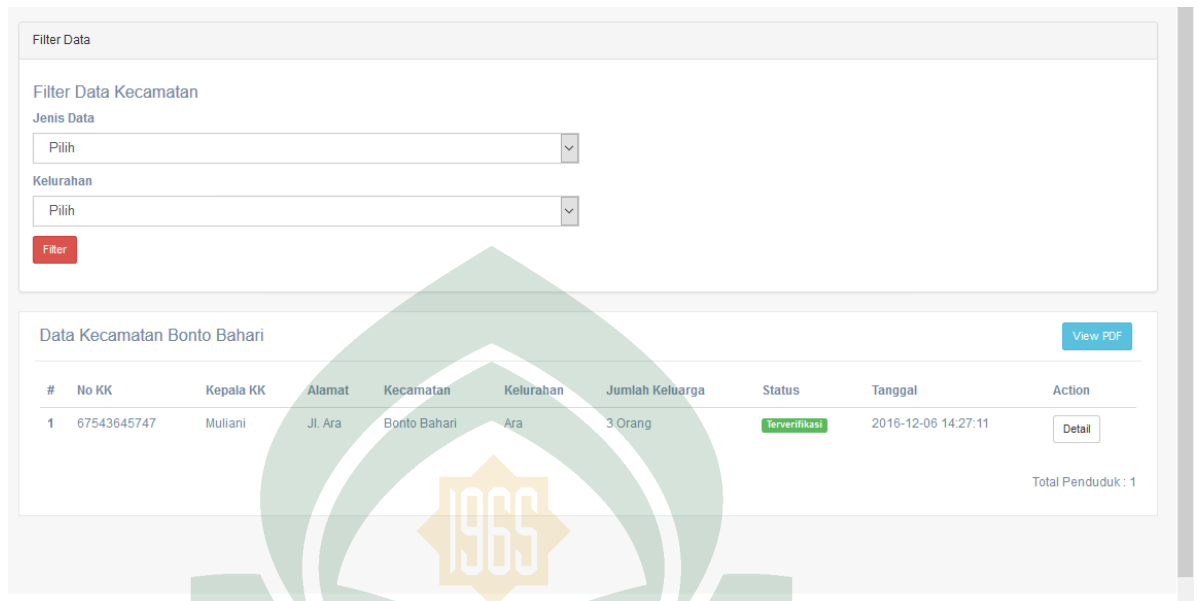
Berikut adalah yang bertanda tangan sebagai penanggung jawab ataupun penerima bantuan :

No	Nama Kecamatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Bonto Bahari		
2	Bontotiro		
3	Bulukumba		
4	Heriang		
5	Kajang		

Gambar V.7 Halaman Berita Acara Dinsos

Halaman berita acara dinsos ini menampilkan berita acara yang akan di tanda tangani setiap kecamatan yang menerima bantuan.

h. Halaman Data Penduduk Kecamatan



Filter Data

Filter Data Kecamatan

Jenis Data

Pilih

Kelurahan

Pilih

Filter

Data Kecamatan Bonto Bahari

View PDF

#	No KK	Kepala KK	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Keluarga	Status	Tanggal	Action
1	67543645747	Muliani	Jl. Ara	Bonto Bahari	Ara	3 Orang	Terverifikasi	2016-12-06 14:27:11	Detail

Total Penduduk : 1

Gambar V.8 Halaman Data Penduduk Kecamatan

Halaman ini menampilkan data penduduk di setiap kecamatan. Setiap kecamatan hanya dapat melihat data penduduk kecamatannya masing-masing baik yang sudah di verifikasi maupun belum di verifikasi

i. Halaman Berita Acara Kecamatan

BADAN PENYALURAN BANTUAN
KANTOR KECAMATA BONTO BAHARI

Berita Acara Serah Terima Penyaluran Bantuan

Nomor :

Penyaluran bantuan BLT dengan jumlah 21000000 pada tanggal 2016-12-06 14:46:16

Berikut adalah yang bertanda tangan sebagai penanggung jawab ataupun penerima bantuan :

No	Nama Kelurahan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ara		
2	Benjala		
3	Bira		
4	Darubiah		
5	Lembanna		
6	Sopolohe		
7	Tengah Baru		

Gambar V.9 Halaman Berita Acara Kecamatan

Halaman berita acara kecamatan ini menampilkan berita acara yang akan di tanda tangani setiap kelurahan yang menerima bantuan.

j. Halaman Data Penduduk Kelurahan

Data Kelurahan Ara

View PDF Tambah Data

#	No KK	Kepala KK	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Keluarga	Status	Tanggal	Action
1	67543645747	Mullani	Jl. Ara	Bonto Bahari	Ara	3 Orang	Terverifikasi	2016-12-06 14:27:11	Detail Undangan Verifikasi

Total Penduduk : 1

Gambar V.10 Halaman Data Penduduk Kelurahan

Halaman ini menampilkan data penduduk di setiap kelurahan. Setiap kelurahan akan menginput data penduduk miskin hasil survey dan memverifikasinya.

Kelurahan hanya dapat melihat data penduduk kelurahannya masing-masing baik yang sudah di verifikasi maupun belum di verifikasi

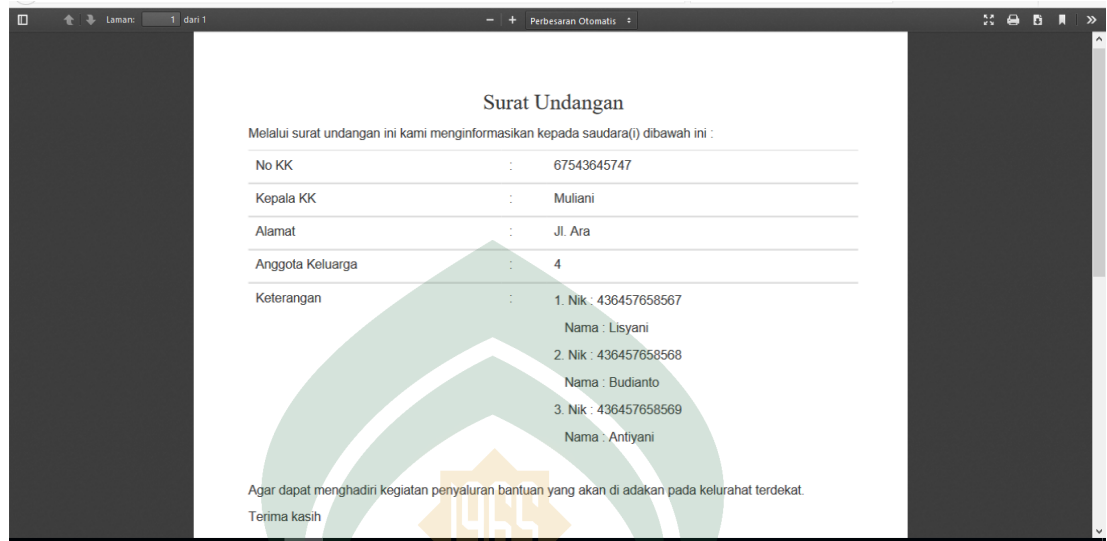
k. Halaman Berita Acara Kelurahan



Gambar V.11 Halaman Berita Acara Kelurahan

Halaman berita acara kelurahan ini menampilkan berita acara yang akan di tanda tangani setiap penduduk miskin yang menerima bantuan.

1. Halaman Undangan Penerima Bantuan



Surat Undangan

Melalui surat undangan ini kami menginformasikan kepada saudara(i) dibawah ini :

No KK	:	67543645747
Kepala KK	:	Muliani
Alamat	:	Jl. Ara
Anggota Keluarga	:	4
Keterangan	:	1. Nik : 436457658567 Nama : Lisyani 2. Nik : 436457658568 Nama : Budianto 3. Nik : 436457658569 Nama : Antiyani

Agar dapat menghadiri kegiatan penyaluran bantuan yang akan di adakan pada kelurahan terdekat.

Terima kasih

Gambar V.12 Halaman Undangan Penerima Bantuan

Halaman ini menampilkan undangan untuk setiap penduduk miskin sebagai tanda pada saat mengambil atau menerima bantuan yang di berikan.

m. Halaman Data Pengaduan

Gambar V.13 Halaman Data Pengaduan

Halaman ini menampilkan data masyarakat miskin yang melakukan pengaduan dan yang hanya dapat diakses oleh kepala dinsos.

n. Halaman Laporan Penduduk

Laporan Penduduk



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS SOSIAL DAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BULUKUMBA
JI R A Kartini, Bulukumba 92152

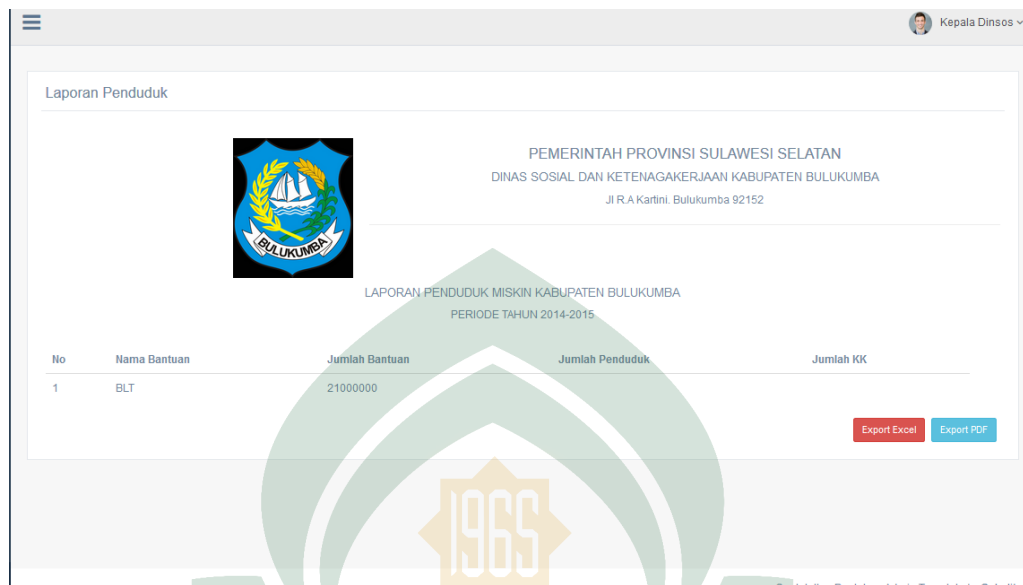
LAPORAN PENDUDUK MISKIN KABUPATEN BULUKUMBA
PERIODE TAHUN 2014-2015

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Bonto Bahari	8	4	1
2	Bontotiro	0	4	0
3	Bulukumba	0	4	0
4	Herfang	0	4	0
5	Kajang	0	4	0
6	Kindang	0	4	0
7	Ujung Bulu	0	4	0
8	Ujung Loe	0	4	0
9	Bantarang	0	4	0
10	Rilawale	0	4	0

Gambar V.14 Halaman Laporan Penduduk Miskin

Halaman ini menampilkan laporan penduduk miskin yang hanya dapat di lihat oleh kepala dinsos.

o. Halaman Laporan Bantuan



Gambar V.15 Halaman Laporan Bantuan

Halaman ini menampilkan laporan bantuan yang hanya dapat di lihat oleh kepala dinsos.

B. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses pengekskusion sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem tersebut sesuai dengan spesifikasi sistem dan berjalan pada lingkungan yang diinginkan. Pengujian sering kali diasosiasikan dengan pencarian bug, ketidaksempurnaan program, kesalahan pada program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak.

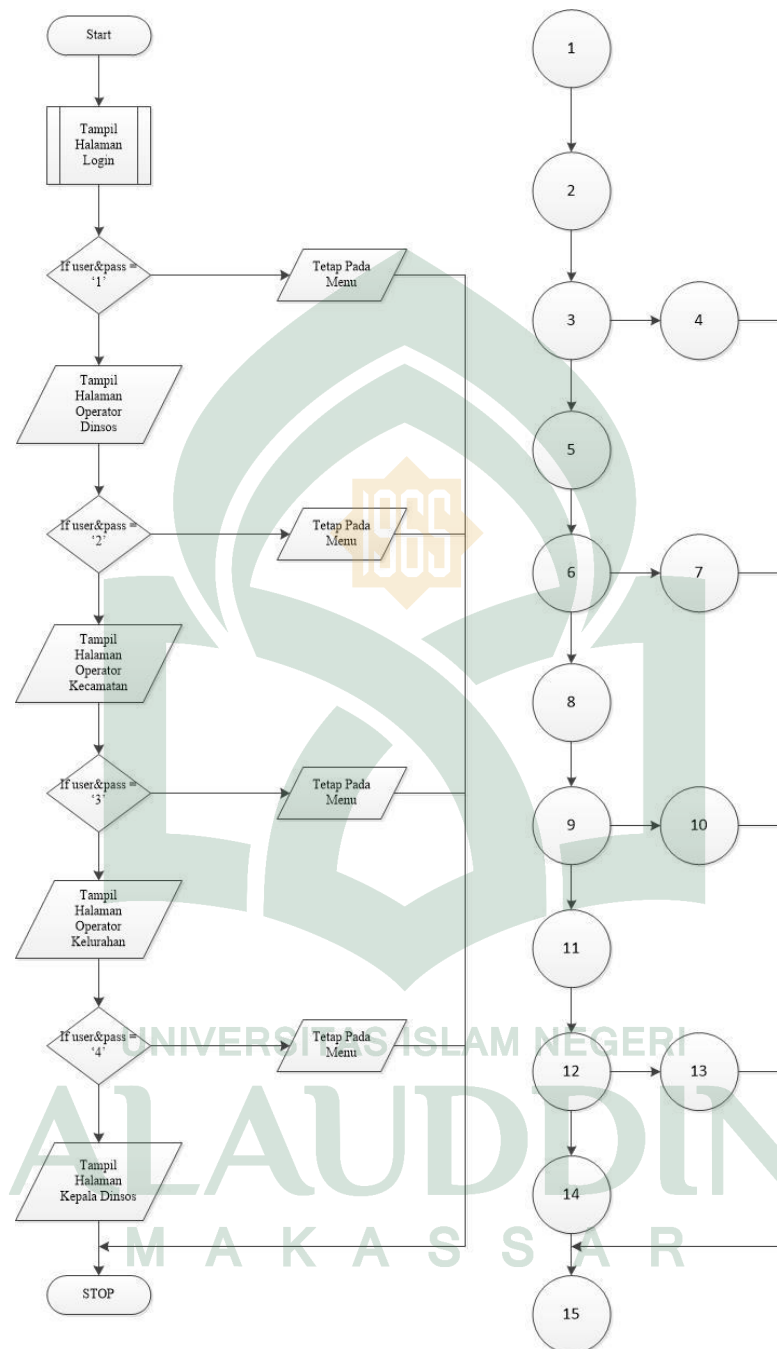
Pengujian dilakukan dengan menguji setiap proses dan kemungkinan kesalahan yang terjadi untuk setiap proses. Adapun pengujian sistem yang digunakan adalah *White Box Testing* dan *Black Box Testing*. Untuk menguji

software, *tester* membuat pengujian yang paling struktural dengan melihat kode dan struktur data itu sendiri.

1. Pengujian White Box

Pada dasarnya white box testing system di perlukan dalam membangun ataupun menganalisa sebuah system apakah sudah berjalan sebagai mana mestinya atau tidak. Hal ini perlu dilakukan mengingat white box testing merupakan pengecekan system secara lebih detail dan lengkap ketimbang system black box testing, di white box testing system tidak hanya di cek dari fungsional luarnya saja "interface" melainkan juga dari berbagai aspek system, termasuk diagram alur system dan berbagai komponent lainnya yang ada dalam sistem.

a. Flowchart dan Flowgraph Menu Login



Gambar V.I6 Flowchart dan Flowgraph Menu Login

Dari gambar V.I6 Flowchart dan Flowgraph Menu Utama dapat dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan *Cyclomatic Complexity* dari *Flowgraph* di atas memiliki Region = 5

- a. Menghitung *Cyclomatic Complexity* dari *Edge* dan *Node*

$$E(\text{edge}) = 18$$

$$N(\text{node}) = 15$$

$$\begin{aligned} V(G) &= E - N + 2 \\ &= 18 - 15 + 2 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah *Path* dari *flowgraph* di atas sebanyak 5 *Path*.

- b. Menghitung berdasarkan *Predicate Node* (P)

P adalah jumlah titik yang menyatakan logika dalam diagram alir dengan rumus $V(G) = P + 1$ dimana $P = 4$

$$\begin{aligned} V(G) &= P + 1 \\ &= 4 + 1 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Jumlah *Region* (R) yang terdapat dalam *flowgraph* di atas adalah 5.

- c. Path-path yang terdapat dalam *Flowgraph* di atas

$$\text{Path 1} = 1-2-3-5-6-8-9-11-12-14-15$$

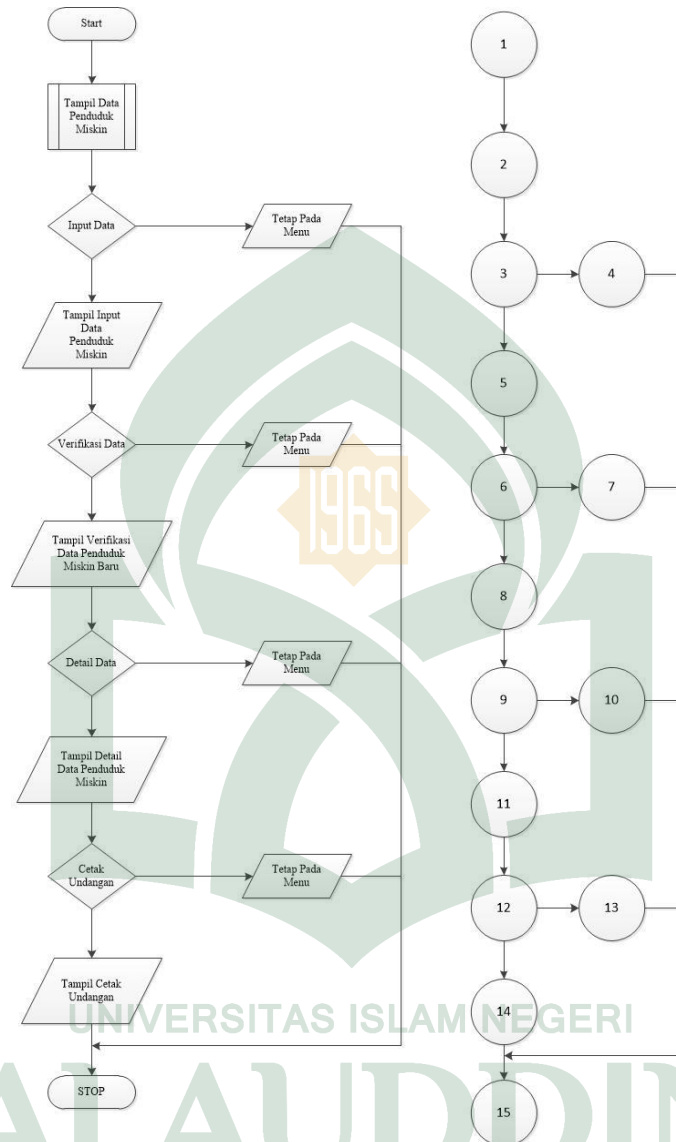
$$\text{Path 2} = 1-2-3-4-5-6-8-9-11-12-14-15$$

$$\text{Path 3} = 1-2-3-4-5-6-7-8-9-11-12-14-15$$

$$\text{Path 4} = 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10-11-12-14-15$$

$$\text{Path 5} = 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10-11-12-13-14-15$$

b. Flowchart dan Flowgraph Menu Data Penduduk Miskin



Gambar V.17 Flowchart dan Flowgraph Menu Data Penduduk Miskin

Dari gambar V.17 Flowchart dan Flowgraph Menu Data Penduduk Miskin dapat dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan *Cyclomatic Complexity* dari *Flowgraph* di atas memiliki Region = 5

- a. Menghitung *Cyclomatic Complexity* dari *Edge* dan *Node*

$$E(\text{edge}) = 18$$

$$N(\text{node}) = 15$$

$$\begin{aligned} V(G) &= E - N + 2 \\ &= 18 - 15 + 2 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah *Path* dari *flowgraph* di atas sebanyak 5 *Path*.

- b. Menghitung berdasarkan *Predicate Node* (P)

P adalah jumlah titik yang menyatakan logika dalam diagram alir dengan rumus $V(G) = P + 1$ dimana $P = 4$

$$\begin{aligned} V(G) &= P + 1 \\ &= 4 + 1 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Jumlah *Region* (R) yang terdapat dalam *flowgraph* di atas adalah 5.

- c. Path-path yang terdapat dalam Flowgraph di atas

$$\text{Path 1} = 1-2-3-5-6-8-9-11-12-14-15$$

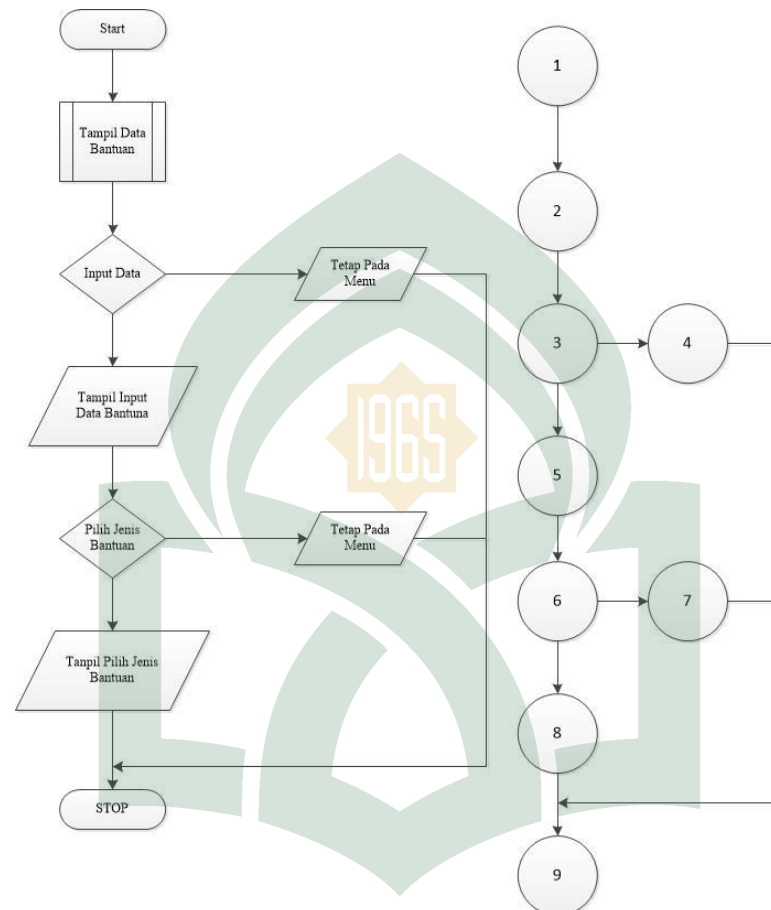
$$\text{Path 2} = 1-2-3-4-5-6-8-9-11-12-14-15$$

$$\text{Path 3} = 1-2-3-4-5-6-7-8-9-11-12-14-15$$

$$\text{Path 4} = 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10-11-12-14-15$$

$$\text{Path 5} = 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10-11-12-13-14-15$$

c. Flowchart dan Flowgraph Menu Data Bantuan



Gambar V.18 Flowchart dan Flowgraph Menu Data Bantuan

Dari gambar V.18 Flowchart dan Flowgraph Menu Data Bantuan dapat dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan *Cyclomatic Complexity* dari *Flowgraph* di atas memiliki Region = 3

a. Menghitung *Cyclomatic Complexity* dari *Edge* dan *Node*

$$E(\text{edge}) = 10$$

$$N(\text{node}) = 9$$

$$\begin{aligned}
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 10 - 9 + 2 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah *Path* dari *flowgraph* di atas sebanyak 3 *Path*.

b. Menghitung berdasarkan *Predicate Node* (P)

P adalah jumlah titik yang menyatakan logika dalam diagram alir dengan rumus $V(G) = P + 1$ dimana $P = 2$

$$\begin{aligned}
 V(G) &= P + 1 \\
 &= 2 + 1 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Jumlah *Region* (R) yang terdapat dalam *flowgraph* di atas adalah 3.

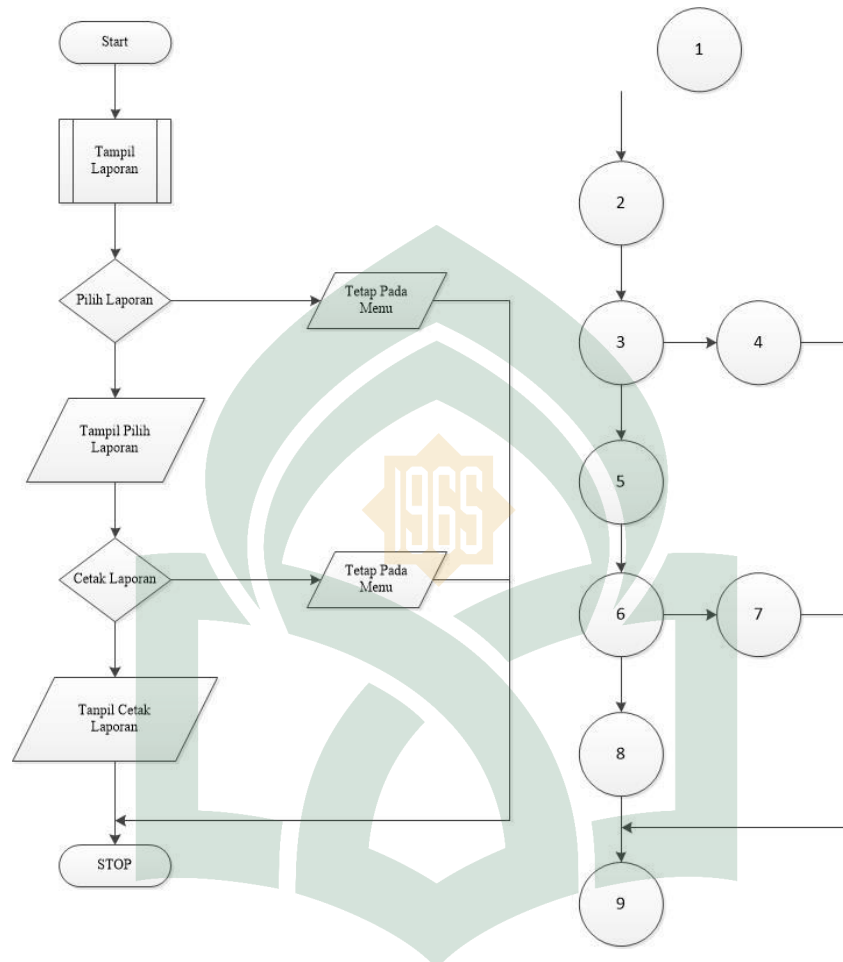
c. Path-path yang terdapat dalam Flowgraph di atas

Path 1 = 1-2-3-5-6-8-9

Path 2 = 1-2-3-4-5-6-8-9

Path 3 = 1-2-3-4-5-6-7-8-9

d. Flowchart dan Flowgraph Menu Laporan



Gambar V.19 Flowchart dan Flowgraph Menu Laporan

Dari gambar V.19 Flowchart dan Flowgraph Menu Laporan dapat dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan *Cyclomatic Complexity* dari *Flowgraph* di atas memiliki Region = 3

a. Menghitung *Cyclomatic Complexity* dari *Edge* dan *Node*

$$E(\text{edge}) = 10$$

$$N(\text{node}) = 9$$

$$V(G) = E - N + 2$$

$$= 10 - 9 + 2$$

$$= 3$$

Jadi, jumlah *Path* dari *flowgraph* di atas sebanyak 3 *Path*.

b. Menghitung berdasarkan *Predicate Node* (P)

P adalah jumlah titik yang menyatakan logika dalam diagram alir dengan

rumus $V(G) = P + 1$ dimana $P = 2$

$$V(G) = P + 1$$

$$= 2 + 1$$

$$= 3$$

Jumlah *Region* (R) yang terdapat dalam *flowgraph* di atas adalah 3.

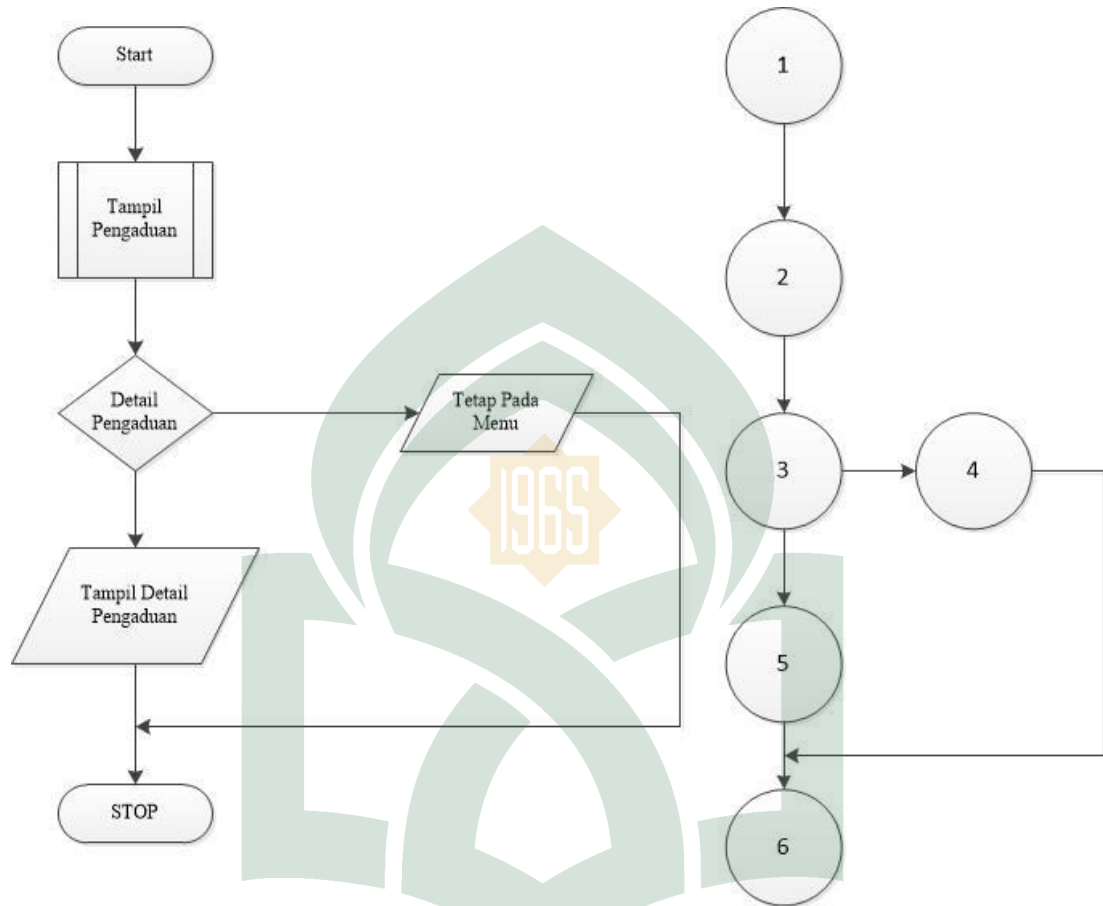
c. Path-path yang terdapat dalam Flowgraph di atas

Path 1 = 1-2-3-5-6-8-9

Path 2 = 1-2-3-4-5-6-8-9

Path 3 = 1-2-3-4-5-6-7-8-9

e. Flowchart dan Flowgraph Menu Pengaduan



Gambar V.20 Flowchart dan Flowgraph Menu Pengaduan

Dari gambar V.20 Flowchart dan Flowgraph Menu Pengaduan dapat dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan *Cyclomatic Complexity* dari *Flowgraph* di atas memiliki Region = 2

a. Menghitung *Cyclomatic Complexity* dari *Edge* dan *Node*

$$E(\text{edge}) = 6$$

$$N(\text{node}) = 6$$

$$V(G) = E - N + 2$$

$$= 6 - 6 + 2$$

$$= 2$$

Jadi, jumlah *Path* dari *flowgraph* di atas sebanyak 2 *Path*.

b. Menghitung berdasarkan *Predicate Node* (P)

P adalah jumlah titik yang menyatakan logika dalam diagram alir dengan

rumus $V(G) = P + 1$ dimana $P = 1$

$$V(G) = P + 1$$

$$= 1 + 1$$

$$= 2$$

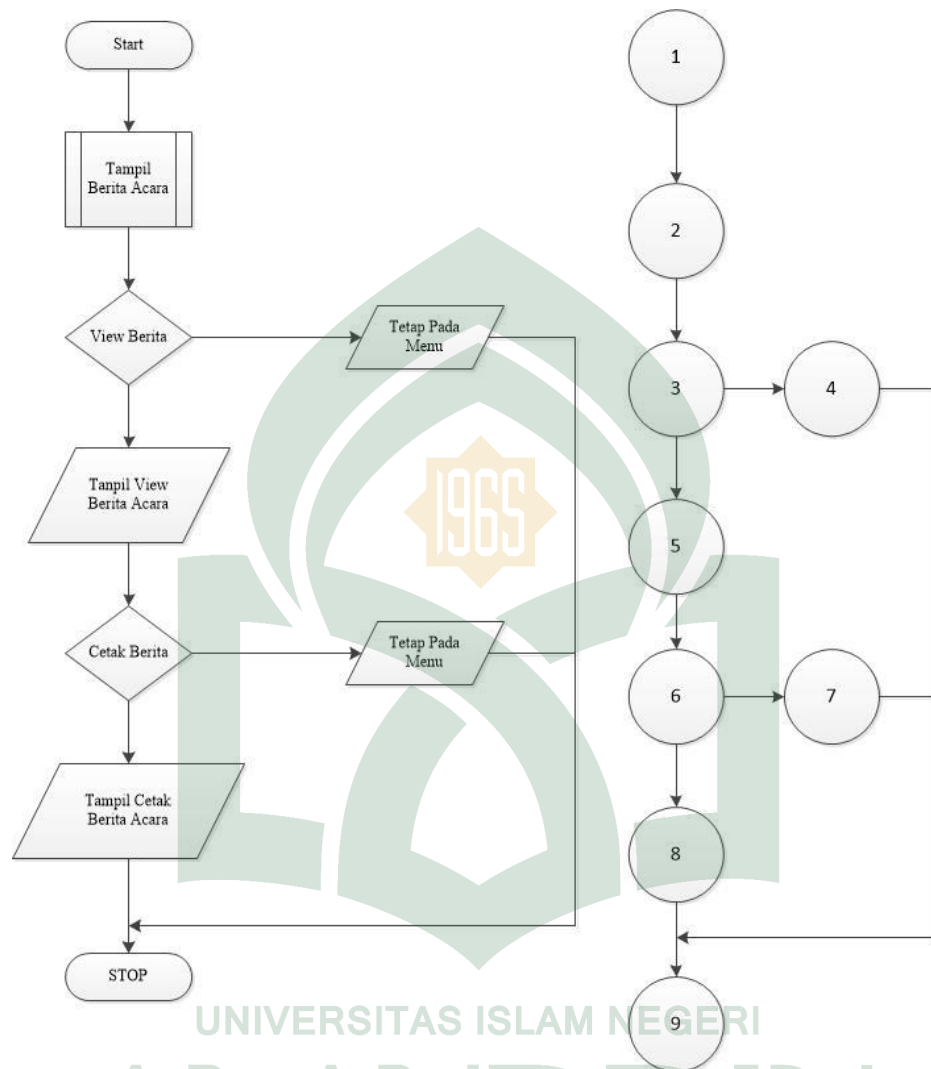
Jumlah *Region* (R) yang terdapat dalam *flowgraph* di atas adalah 2.

c. Path-path yang terdapat dalam Flowgraph di atas

Path 1 = 1-2-3-4-6

Path 2 = 1-2-3-4-5-6

f. Flowchart dan Flowgraph Menu Berita Acara



Gambar V.23 Flowchart dan Flowgraph Menu Berita Acara

Dari gambar V.23 Flowchart dan Flowgraph Menu Berita Acara dapat dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan *Cyclomatic Complexity* dari *Flowgraph* di atas memiliki Region = 3

a. Menghitung *Cyclomatic Complexity* dari *Edge* dan *Node*

$$E(\text{edge}) = 10$$

$$\begin{aligned}
 N(\text{node}) &= 9 \\
 V(G) &= E - N + 2 \\
 &= 10 - 9 + 2 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah *Path* dari *flowgraph* di atas sebanyak 3 *Path*.

- b. Menghitung berdasarkan *Predicate Node* (P)

P adalah jumlah titik yang menyatakan logika dalam diagram alir dengan

rumus $V(G) = P + 1$ dimana $P = 2$

$$\begin{aligned}
 V(G) &= P + 1 \\
 &= 2 + 1 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Jumlah *Region* (R) yang terdapat dalam *flowgraph* di atas adalah 3.

- c. Path-path yang terdapat dalam Flowgraph di atas

Path 1 = 1-2-3-5-6-8-9

Path 2 = 1-2-3-4-5-6-8-9

Path 3 = 1-2-3-4-5-6-7-8-9

Tabel V.1 Rekapitulasi Hasil Pengujian Perangkat Lunak

No	Flowgraph	Cyclomatic Complex city (cc)	Region (R)	Independen Path
1	Menu Login	5	5	5
2	Menu Data Penduduk Miskin	5	5	5
3	Menu Data Bantuan	3	3	3
4	Menu Laporan	3	3	3
5	Menu Pengaduan	2	2	2
6	Menu Berita Acara	3	3	3
Jumlah		21	21	21

2. Pengujian Black Box

a. Pengujian Menu Home

Tabel V.2 Pengujian Menu Home

Kasus dan Uji Hasil Data Normal			
Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masyarakat Megakses Website	Menampilkan Informasi seputar profil dinas sosial, pengaduan, perkembangan jumlah penduduk dan Informasi bantuan	Menampilkan Informasi seputar profil dinas sosial, pengaduan, perkembangan jumlah penduduk dan Informasi	[✓] Diterima [] Ditolak

		bantuan	
--	--	---------	--

b. Menu Login

Tabel V.3 Pengujian Menu Login

Kasus dan Uji Hasil Data Normal			
Data Masukan	Hasil Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username dan Password sebagai admin	Mendapatkan all akses kedalam system	Mendapatkan all akses kedalam system	[✓] Diterima [] Ditolak
Username dan Password sebagai Operator Dinsos	Login sukses dengan hak akses hanya untuk bagian Dinsos	Login sukses dengan hak akses hanya untuk bagian Dinsos	[✓] Diterima [] Ditolak
Username dan Password sebagai Operator Kelurahan	Login sukses dengan hak akses hanya untuk bagian Kelurahan	Login sukses dengan hak akses hanya untuk bagian Kelurahan	[✓] Diterima [] Ditolak
Username dan Password sebagai Kepala Dinsos	Login sukses dengan hak akses hanya untuk bagian Kepala Dinsos	Login sukses dengan hak akses hanya untuk bagian Kepala Dinsos	[✓] Diterima [] Ditolak
Username dan Password sebagai Masyarakat	Login sukses dengan hak akses hanya untuk bagian Masyarakat	Login sukses dengan hak akses hanya untuk bagian	[✓] Diterima [] Ditolak

		Masyarakat	
Username dan Password sebagai Operator Kecamatan	Login sukses dengan hak akses hanya untuk bagian Kecamatan	Login sukses dengan hak akses hanya untuk bagian Kecamatan	[✓] Diterima [] Ditolak

c. Pengujian Halaman Menu

Tabel V.4 Pengujian Menu Data Penduduk Miskin

Kasus dan Uji Hasil Data Normal			
Data Masukan	Hasil Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu Data Penduduk Miskin	Akan menampilkan <i>filter</i> data penduduk perkecamatan, kelurahan dan keseluruhan. Serta <i>form</i> inputan untuk menambahkan data penduduk miskin	Menampilkan <i>filter</i> data penduduk perkecamatan, kelurahan dan keseluruhan. Serta <i>form</i> inputan untuk menambahkan, mengedit, menghapus, detail data penduduk miskin	[✓] Diterima [] Ditolak
Menu Data Bantuan	Akan menampilkan data jenis bantuan dan <i>form</i> inputan untuk menambahkan data bantuan yang masuk.	Menampilkan data jenis bantuan dan <i>form</i> inputan untuk menambahkan data bantuan yang masuk.	[✓] Diterima [] Ditolak
Menu Berita Acara	Akan menampilkan <i>form</i> print untuk mencetak berita acara di	Menampilkan <i>form</i> print untuk mencetak berita acara di setiap kecamatan	[✓] Diterima [] Ditolak

	setiap kecamatan dan kelurahan	dan kelurahan	
Menu Laporan	Akan menampilkan laporan jumlah penduduk miskin dan bantuan	Menampilkan laporan jumlah penduduk miskin dan bantuan	[<input checked="" type="checkbox"/>] Diterima [<input type="checkbox"/>] Ditolak
Menu Data Penduduk Kelurahan	Akan menampilkan <i>form</i> menginputan untuk menambahkan dan verifikasi data penduduk miskin yang baru	Menampilkan <i>form</i> menginputan untuk menambahkan dan verifikasi data penduduk miskin yang baru	[<input checked="" type="checkbox"/>] Diterima [<input type="checkbox"/>] Ditolak
Menu Data Penduduk Kecamatan	Akan menampilkan <i>filter</i> data penduduk perkecamatan dan kelurahan.	Menampilkan <i>filter</i> data penduduk perkecamatan dan kelurahan.	[<input checked="" type="checkbox"/>] Diterima [<input type="checkbox"/>] Ditolak
Menu Pengaduan	Akan menampilkan data-data masyarakat yang melakukan pengaduan	Menampilkan data-data masyarakat yang melakukan pengaduan	[<input checked="" type="checkbox"/>] Diterima [<input type="checkbox"/>] Ditolak

3. Kusioner

Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga menyebarkan kusioner kepada *User* target. Berikut hasil kusioner:

Tabel V.5 Hasil Kusioner

Soal	Pilihan	Persentase
Bagaimana penilaian anda tentang tampilan Sistem Informasi Pendataan dan Penyaluran Bantuan Kepada Masyarakat Miskin?	Baik	90%
	Cukup	10%
	Kurang	-
Seberapa mudah Sistem ini untuk digunakan ?	Mudah	100%
	Cukup	-
	Kurang	-
Bagaimana penilaian anda dengan hadirnya aplikasi layanan informasi penyaluran bantuan, apakah memberi kemudahan dalam pencarian informasi penyaluran bantuan?	Bagus	94%
	Cukup	6%
	Kurang	-
Bagaimana penilaian anda tentang pendataan penduduk dengan adanya sistem ini?	Bagus	100%
	Cukup	-
	Kurang	-
Bagaimana penilaian anda tentang layanan pengaduan masyarakat ?	Bagus	100%
	Cukup	-
	Kurang	-
Bagaimana penilaian anda tentang Detail fitur fitur aplikasi, apakah berfungsi dengan baik?	Bagus	100%
	Cukup	-
	Kurang	-
Bagaimana penilaian anda dengan hadirnya aplikasi layanan informasi penyaluran	Bagus	57.14%
	Cukup	42.85%

bantuan akan mendorong terciptanya program bantuan pemerintah dengan lebih baik?	Kurang	-
Bagaimana Penilaian Anda tentang laporan perkembangan penduduk miskin setiap tahunnya?	Bagus	100%
	Cukup	-
	Kurang	-
Sistem Informasi Pendataan dan Penyaluran Bantuan ini sudah memuat kebutuhan anda ?	Setuju	61.90%
	Ragu	38.10%
	Tidak	-
Sistem ini masih membutuhkan perbaikan ?	Setuju	23.80%
	Ragu	61.90%
	Tidak	14.28%

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kuesioner tersebut adalah:

- Sistem yang dihasilkan memiliki tampilan antarmuka atau *interface* yang cukup menarik dan *user* dapat dengan mudah menggunakan sistem informasi manajemen ini.
- Beberapa responden (Masyarakat), menyatakan bahwa sistem ini dapat membantu masyarakat dalam melihat informasi bantuan dan peningkatan penduduk miskin. Selain itu dengan adanya sistem ini masyarakat dapat menyampaikan segala kritik dan sarannya di form Pengaduan yang telah disediakan.
- Beberapa Responden lain (Dinsos) menyatakan bahwa sistem ini sudah cukup membantu dalam pendataan penduduk, penyaluran bantuan dan melihat pengaduan yang masyarakat kirimka. Apalagi didukung dengan adanya laporan yang akurat setiap tahunnya sehingga mudah melihat perkembangan penduduk miskin disetiap tahunnya.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat pula diketahui bahwa penelitian ini membuktikan, Al-Qur'an sebagai burh'an dan furq'an :

- Amal salih, buat aplikasikan amal jariah.
- Memberikan hak dan keadilan kepada masyarakat miskin dalam mendapatkan bantuan dan memudahkan Kelurahan, Kecamatan dalam mengolah data penduduk miskin tanpa ada lagi masyarakat yang tidak terdaftar.
- Kreatif, Inovatif dan Efesiensi



BAB VI

P E N U T U P

A. *Kesimpulan*

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dengan membuat sistem informasi pendataan penduduk miskin ini dapat sangat membantu pihak pemerintah dalam menjalankan sistem pendataan penduduk miskin melalui sistem informasi pendataan berbasis web. Masyarakat juga dapat mencari informasi mengenai perkembangan penduduk miskin disetiap tahunnya dan bantuan yang ada, serta masyarakat juga dapat menyampaikan kritik dan sarannya dengan mengisi form pengaduan yang telah disediakan di web.

Proses utama yang dijalankan pada sistem ini yaitu, Proses pendataan penduduk miskin yang akan di survei setiap tahunnya agar dapat diketahui perubahan penduduk miskin disetiap tahunnya dan penyaluran bantuan yang sesuai dengan data penduduk miskin yang ada sehingga pembagian bantuan dilakukan secara merata dan adil tanpa ada lagi kecurangan. Kepala Dinas sosial juga dapat mengetahui kritik dan saran masyarakat melalui form pengaduan yang disediakan, sehingga kepala dinas sosial dapat mengambil tindakan dengan cepat.

B. *Saran*

Dalam sistem yang dibangun dalam penyelesaian tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis memohon kesediaan pembaca dan pemanfaat semua dalam memberikan kontribusi berupa saran dan kritik yang bersifat membangun.

Oleh karena itu untuk pengembangan lebih lanjut mengenai *website* ini dapat disarankan:

1. Penambahan fitur penelusuran data
2. Penambahan fitur import data format xls ke database sistem



Daftar Pustaka

- Amsyah, Zulkifly. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997.
- Ardhana, Kusuma. *Project PHP & MySql*. Jakarta : Jasakom, 2014.
- Al-mahali, Jalaludin. *Terjemahan Tafsir Al Jalalain plus Asbabun Nuzul (2)* Bandung: Sinar Bari Algensindo, 2014.
- Arief, M.Rudianto. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan Php dan Mysql*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Nugroho, Bunafit. *Aplikasi Pemograman Web Dinamis dengan PHP dan Mysql*. Yogyakarta : Gava Media, 2014.
- Bahari, Syamsul. 213 Ribu Penduduk Bulukumba Masih Miskin. *TribunTimur Online*. 25 Februari 2016. <http://makassar.tribunnews.com/2016/02/25/213-ribu-penduduk-bulukumba-masih-miskin> (Agustus, 30, 2016).
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama, 2010.
- Enterprise, Jubilee. *Mengenal PHP menggunakan Framework Laravel*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
- Ependi, Usman. *Sistem Informasi Pemetaan Data Penduduk Miskin di Kab. Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan*. Palembang: Binadarma, 2012.
- Firamon, Syakti. *Sistem Informasi Data Kemiskinan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*. Palembang, 2013.
- Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur dan Praktek Apliskasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi , 1999.
- Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Yogyakarta: Andi 2001.
- Kabupaten Bulukumba, Wikipedia Ensiklopedia Bebas. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bulukumba (Agustus 20, 2016)
- Listiyono, Hersatoto. *Rancang Bangun Sistem Informasi Penentuan Tingkat Kemiskinan Penduduk untuk Pronakis*. Jakarta, 2012

Maeda, David. *Web Design For Authors: Every Author Needs a Website! Kindle Edition*. California : Amazon Media,2014.

Nurhadi. “Rancang Bangun Sistem Informasi Distribusi Bantuan Sosial BerasMiskin(Studi Kasus Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto).”*Skripsi*. Makassar:Teknik Informatika UIN Alauddin Makassar.2016.

Nugroho, Bunafit. *Aplikasi Pemograman Web Dinamis dengan PHP dan Mysql*.Yogyakarta : Gava Media,2014.

Pratama. *Web Desain*. Jakarta : Bumi Aksara.2014.

Pane, Ahmadi Adzmy. “Peranan Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja DalamPembangunan Ketenagakerjaan Di Kota Yogyakarta.”*Skripsi*. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.2011.

Pressman, Roger. *Software Engineering*.Yogyakarta : Gava Media,2005.

Suparyanto. *Pedoman Pelaksana Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin*. Jakarta: Pedoman Umum, 2014.

Sidik, Betha. *Pemograman Web PHP*. Bandung : Informatika,2014.

Suptihatin, Eva. “Sistem Informasi Pendataan Penduduk Tingkat Desa Di Balai DesaKalirejo Bagelen Menggunakan Framework Codeignitier.” *Skripsi*.Yogyakarta: Teknik Informatika STIMIK El Rahma Yogyakarta,2013.

Sekaran, Uma. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*.Jakarta :Salemba Empat.2016.

Sugiyanto. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*.Bandung : Alfabet 2013

Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah volume 11*. Ciputat: Lentera Hati, 2010.

Srcibd.com. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk*
<https://id.scribd.com>,(30 September 2016)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurul Ath Thahirah atau biasa dipanggil dengan nama Tira, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 03 Juni 1994 dari pasangan Muh. Syaiful Amin dan Salamma penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu Yayasan Taman Kanak-Kanak Islam Imallobasi lulus tahun 2000, SD Impres Kampus Ikip Makassar lulus tahun 2006, MTs Negeri Model Makassar lulus tahun 2009, Man 1 Makassar lulus tahun 2012 dan mulai tahun 2012 – 2017 mengikuti program S1 Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail : nurulaththahirahh@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R